

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**



**KHARISMA ANDININGTYAS
NIM. 191105046**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2022**

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2 orang Apoteker Farmasi Klinik 1 orang Ka. Instalasi 1 orang PJ Gudang Farmasi 11 orang Apoteker di pelayanan Jumlah TTK : 29 orang Jumlah tenaga lain : 5 orang</p> <p>a. Struktur organisasi IFRS RSUD Ibnu Sina Gresik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dikepalai oleh seorang Apoteker yang bertanggung jawab langsung kepada wakil direktur medik. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya berkoodinasi dengan kepala bidang penunjang medik lain dan instalasi/unit lain. Kepala instalasi farmasi membawahi penanggung jawab/kepala gudang farmasi, kepala pelayanan farmasi gedung paviliun serta kepala pelayanan gedung ponok dan rawat jalan. Kepala IFRS saat ini adalah ibu Apt. Aliya Nefriana, S.Si 2. Kepala gudang farmasi adalah minimal seorang Apoteker yang bertanggung jawab langsung kepada KA IFRS, dibantu oleh koordinator produksi, koordinator pelayanan, koordinator administrasi logistic dan mutu. Kepala gudang saat ini adalah bapak Apt.Yusron Anshori, S.Farm, 3. Kepala pelayanan farmasi gedung paviliun dan Intalasi Bedah Sentral(IBS) adalah minimal seorang Apoteker dan bertanggung jawab kepada KA IFRS, di bantu oleh koordinator pelayanan, koordinator administrasi logistik dan mutu, yang saat ini di kepalai oleh ibu Apt. Anis Thohiroh, S.Farm. Klin. 4. Kepala pelayanan farmasi gedung ponok dan rawat jalan adalah minimal seorang Apoteker dan bertanggung jawab langsung kepada KA IFRS, dibantu oleh koordinator pelayanan dan koordinator admisitrase logistik dan mutu. Kepala pelayanan farmasi gedung ponok saat ini adalah ibu Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin. 5. Koordinator produksi gudang farmasi, koordinator pelayanan gudang, koordinator administrasi logistik dan mutu adalah minimal lulusan D3 Farmasi, dengan masa kerja minimal 2 tahun dan bersedia mengikuti pelatihan, bertanggung jawab langsung

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>kepada Kepala Gudang Farmasi, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di bantu oleh pelaksana (pekarya, petugas gas medis dan administrasi). Coordinator produksi gudang farmasi saat ini adalah Nurma Andri Astuti, A.Md.Far.</p> <p>6. Pelaksana pelayanan resep dan UDD di ruang inap dilaksanakan oleh Tenaga Tehnis Kefarmasian yang bertanggung jawab langsung kepada koordinator pelayanan depo farmasi sedangkan pelaksana administrasi dilaksanakan oleh tenaga dengan pendidikan SMA atau sederajat yang mempunyai pengetahuan dan keahlian administrasi yang diangkat oleh Direktur Rumah Sakit sebagai karyawan tetap di instalasi farmasi dan bertanggung jawab langsung kepada kepala instalasi farmasi. TTK yang bertugas UDD di ruangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Elida Cahyani A.Md.Far., bertugas UDD di ruang Wijaya Kusuma; - Hamidah A.Md.Far., bertugas UDD di ruang Cempaka; - Umu Khoiroh A.Md.Far., bertugas UDD di ruang Flamboyan; - Meme A.Md.Far., bertugas UDD di ruang Dahlia; dan - Sumiati A.Md, Farm, bertugas UDD di ruang Anggrek <p>b. Standar pelayanan kefarmasian di RSUD Ibnu Sina Gresik meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang pengelolaannya dilakukan satu pintu yaitu di IFRS. 2. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, PIO, konseling, visite, PTO, MESO, PKOD. <p>c. KFT dan Formularium.</p> <p>Komite Farmasi dan Terapi (KFT) RSUD Ibnu Sina beranggotakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Wiwik Kurnia Illahi, SpP sebagai ketua; 2. Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.Klin. sebagai sekretaris; 3. dr. Nyimas Maida Shofa, SpPD ; 4. dr. Wiweka Merbawani, Sp.A; 5. dr. Achmadi, Sp.OG; 6. dr. Dono Marsetio Wibisono, SpB; 7. Apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm.Klin.;

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari system penataan dan penyimpanan sediaan farmasi di ruang rawat inap	<p>8. Apt. Feny Firdausi, S.Farm.; dan 9. Nanik, S.Keps.Ners.</p> <p>Tugas dari KFT yaitu menyusun Formularium RS mulai dari evaluasi, menilai usulan obat, menyusun program edukasi berkaitan penggunaan obat, melaksanakan program evaluasi penggunaan obat sesuai formularium RS dan obat generik, merekomendasikan prosedur pengelolaan obat, mengkoordinasikan pelaporan dan pemantauan efek samping obat.</p> <p>Formularium RSUD Ibnu Sina Gresik merupakan kumpulan daftar obat yang berlaku di rumah sakit sebagai bahan acuan penulisan resep. Tujuannya adalah agar kegiatan pelayanan medis dapat berjalan lancar, efisien, tertib serta sesuai dengan prosedur dan standar pelayanan yang telah ditetapkan.</p> <p>d. Kontrol kualitas pelayanan farmasi, demi mengontrol kualitas pelayanan farmasi maka di buatlah indikator mutu yang di buat setiap bulan pada tiap-tiap depo. indikator mutu meliputi, tidak adanya kejadian kesalahan penyerahan obat, kejadian nyaris cidera penyiapan obat, ketersediaan obat streptokinase (khusus depo IGD), kejadian nyaris cidera persepan obat (Medication Error) dan kepatuhan dokter dalam menulis resep sesuai formularium.</p> <p>➤ Mendapat gambaran letak penempatan dan penyimpanan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan obat-obatan didasarkan pada obat-obatan fast moving dan diurutkan sesuai abjad 2. Obat-obatan fast moving diletakkan di rak paling depan agar memudahkan dalam pengambilan obat

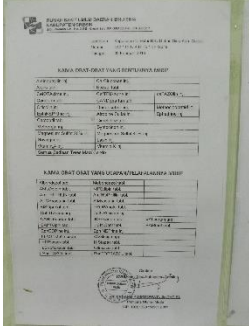


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1352 304 1720 584" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1352 595 1720 627">Gambar rak obat <i>fast moving</i></p> <p data-bbox="949 639 1944 671">3. Untuk jenis sediaan tablet diletakkan di rak-rak yang disusun sesuai abjad</p> <div data-bbox="1352 676 1720 956" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1391 967 1682 999">Gambar rak obat tablet</p> <ol data-bbox="949 1010 2078 1238" style="list-style-type: none"> a. Rak paling atas digunakan untuk menyimpan persediaan obat b. Rak selanjutnya digunakan untuk menyimpan obat-obatan paten c. Dua rak dengan loker digunakan untuk menyimpan obat-obatan generic 4. Penyimpanan obat-obatan didasarkan pada jenis sediaan dan farmakologinya 5. Narkotika dan psikotropika diletakkan diruangan berbeda dan lemari dengan dua pintu atau dua kunci




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1368 304 1700 584" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1218 595 1854 624">Gambar penyimpanan narkotika dan psikotropika</p> <p data-bbox="949 635 1823 663">6. OOT diletakkan di lemari yang berbeda dengan obat-obatan lain</p> <div data-bbox="1386 675 1682 1086" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1357 1098 1715 1126">Gambar penyimpanan OOT</p> <p data-bbox="949 1137 1832 1166">7. Obat mata diletakkan di lemari kecil dekat tempat peracikan obat</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1397 304 1675 715" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1330 722 1742 754">Gambar penyimpanan obat mata</p> <p data-bbox="949 762 2074 842">8. Obat tetes hidung, obat tetes telinga dan inhealer diletakkan di satu rak karena jumlahnya yang tidak terlalu banyak</p> <div data-bbox="1167 847 1906 1129" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1144 1137 1928 1169">Gambar penyimpanan obat tetes hidung, telinga dan inhealer</p> <p data-bbox="949 1177 1816 1209">9. Injeksi diletakkan dalam satu rak yang berbeda dengan obat lain</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1341 304 1727 595" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1346 603 1727 635">Gambar penyimpanan injeksi</p> <p data-bbox="949 643 1935 675">10. Sediaan cairan diletakkan di rak paling bawah dan diurutkan sesuai abjad</p> <div data-bbox="1368 683 1700 930" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1301 938 1771 970">Gambar penyimpanan sediaan cairan</p> <p data-bbox="949 978 2069 1042">11. Obat program ARV diletakkan di satu rak yang berbeda dari obat lain dan diberikan keterangan obat ARV</p> <div data-bbox="1352 1050 1715 1321" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1323 1329 1742 1361">Gambar penyimpanan obat ARV</p> <p data-bbox="949 1369 1809 1401">12. Obat-obatan dengan suhu rendah diletakkan di dalam lemari es</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1361 304 1697 555" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1182 563 1883 595">Gambar penyimpanan obat narkotika dan psikotropika</p> <p data-bbox="943 647 2074 722">3. Obat-obatan terlarang penyimpanannya harus dibedakan dari obat-obatan lainnya. OOT diletakkan di dalam lemari yang tertutup</p> <div data-bbox="1397 730 1666 1090" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1339 1102 1727 1134">Gambar pemnyimpanan OOT</p> <p data-bbox="943 1185 2074 1260">4. Obat yang termasuk LASA tidak boleh diletakkan bersebelahan dan ditemplei stiker berwarna biru bertuliskan LASA</p>

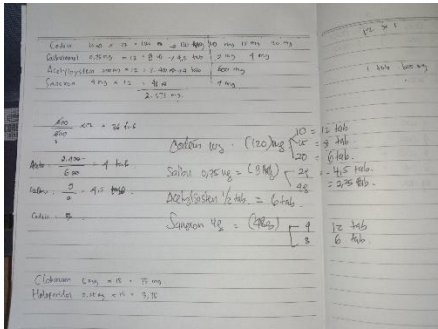

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(a)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(b)</p> </div> </div> <p>Gambar (a) Obat LASA di ruang rawat inap, (b) contoh obat dengan stiker LASA</p> <p>5. Sediaan high alert dan sediaan dengan konsentrasi tinggi harus ditemeli label high alert</p> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar sediaan dengan label <i>high alert</i></p> </div> <p>6. Antibiotik harus diberikan stiker atau kertas yang bertuliskan “harus diminum sampai habis” sebelum diserahkan ke pasien</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari penggolongan sediaan farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan</p>	<p style="text-align: center;">  Gambar obat antibiotic dengan label “diminum sampai habis” </p> <p>➤ Mengetahui penggolongan sediaan farmasi berdasarkan farmakologinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediaan farmasi yang digolongkan sesuai farmakologinya biasanya merupakan sediaan sediaan tertentu 2. Sediaan farmasi di ruang rawat inap yang digolongkan berdasarkan farmakologinya yaitu sediaan untuk mata, inhealer, obat program ARV, sediaan tetes hidung dan telinga <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div data-bbox="1211 975 1485 1329" style="text-align: center;">  <p>(a)</p> </div> <div data-bbox="1491 1058 1850 1329" style="text-align: center;">  <p>(b)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: center;">(c) (d)</p> <p style="text-align: center;">Gambar (a) penyimpanan obat mata, (b) penyimpanan obat ARV, (c) penyimpanan inhealer, (d) penyimpanan tetes hidung dan telinga</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 2 bagian di instalasi farmasi yaitu medis dan klinis 2. Instalasi farmasi dibagi menjadi beberapa depo yaitu depo paviliun, rawat inap, rawat jalan, IGD, dan instalasi bedah sentral 3. Depo rawat jalan bertugas untuk melayani pasien rawat jalan dengan persepan umum, BPJS, dan asuransi. 4. Depo paviliun digunakan untuk melayani persepan obat untuk pasien rawat inap di paviliun dan eksekutif. Depo IBS digunakan untuk melayani persepan di Instalasi Bedah Sentral, Depo IBS Emergency digunakan untuk melayani persepan di Instalasi Bedah Sentral untuk pasien COVID. Depo IGD digunakan untuk melayani persepan di Instalasi Gawat Darurat. 5. Shift masing-masing depo yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1) Depo rawat jalan dari jam 07.00 – 14.00 2) Depo paviliun dari jam 07.00 – 14.00 dan 14.00 – 21.00 3) Depo IBS dari jam 07.00 – 14.00 dan 14.00 – 21.00 4) Depo IBS <i>Emergency</i> dari jam 07.00 – 14.00 dan 14.00 – 21.00 5) Depo IGD selama 24 jam 6. Depo bertugas untuk melayani resep pasien 7. Gudang bertugas untuk melakukan pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian obat ke masing-masing depo 8. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alkes, dan bahan medis habis pakai (BMHP) 9. Pengelolaan sediaan farmasi terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan dan perencanaan Pemilihan/seleksi obat dilakukan oleh Komite Farmasi dan Terapi (KFT) dengan menyusun Formularium RS. Perencanaan obat yang dilakukan berdasarkan FORNAS dan Formularium RS - Pengadaan Dilakukan dengan 3 cara : pembelian (langsung atau tender), produksi, <i>dropping</i>/hibah - Penerimaan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Penyimpanan Penyimpanan berdasarkan suhu, FEFO/FIFO, penyimpanan narkotika <i>double lock</i>, obat <i>emergency</i> disimpan pada kotak <i>emergency</i> dengan kunci <i>disposable</i> bernomor seri. - Pendistribusian Kebijakan persepean hanya untuk pemakaian di lingkungan RS. Sistem distribusi di RS: <i>individual prescribing</i> dan UDD - Pemusnahan dan penarikan Pemusnahan dilakukan untuk produk kadaluarsa dan tidak memenuhi persyaratan mutu. Penarikan dilakukan oleh BPOM atau pabrik asal. - Pengendalian Pengendalian dilakukan dengan cara dilakuakn evaluasi persediaan <i>slow moving</i> dan evaluasi persediaan <i>death stock</i> - Administrasi <p>10. Pelayanan farmasi klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian dan pelayanan resep Pengkajian terhadap persyaratan administrasi, farmasetik, dan klinis. Selain itu juga dilakukan telaah kesesuaian dengan FORNAS dan Formularium RS - Penelusuran riwayat penggunaan obat Membandingkan riwayat obat dengan rekam medik - Rekonsiliasi obat - PIO (Pelayanan Informasi Obat) Melayani internal RS baik dokter maupun perawat - Konseling - <i>Visite</i> Kegiatan ini dilakukan bersama tenaga kesehatan lain atau mandiri - MESO (Monitoring Efek Samping Obat) - EPO (Evaluasi Penggunaan Obat)


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari perhitungan resep racikan dan melakukan peracikan obat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pada hari yang sama gudang farmasi akan menyiapkan perbekalan farmasi yang diminta depo rawat inap 5. Sebelum dikirim ke depo rawat inap, apoteker akan pergi ke gudang untuk melakukan pengecekan sediaan farmasi yang di minta apakah sudah benar atau belum 6. Jika perbekalan farmasi yang diminta sudah benar semua, petugas dari depo (run men) akan mengambil perbekalan farmasi pada hari selasa 7. Pada hari yang sama juga dilakukan penataan perbekalan farmasi yang telah dikirim oleh gudang <p>➤ Mendapatkan pengetahuan perhitungan resep racikan dan cara peracikan resep obat</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="1144 772 1579 1102" style="text-align: center;">  <p>(a)</p> </div> <div data-bbox="1585 719 1870 1102" style="text-align: center;">  <p>(b)</p> </div> </div> <p style="text-align: center;">Gambar (a) Perhitungan peracikan, (b) Cara membuat kapsul</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang telah diskринing dan terdapat obat racikan diserahkan ke petugas yang biasanya melakukan peracikan obat 2. Cara peracikan resep obat disesuaikan dengan bentuk sediaan obat tersebut 3. Resep obat dengan peracikan dihitung sesuai kebutuhan obatnya dan disesuaikan dengan kekuatan obat yang ada 4. Setelah diketahui jumlah tablet yang diinginkan, obat diambil dari tempatnya


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 5. Obat dikeluarkan dari kemasannya dan diblender 6. Setelah halus obat diletakkan di kertas perkamen terlebih dahulu 7. Obat dimasukkan ke dalam cangkang kapsul sesuai dengan jumlah yang diinginkan 8. Obat yang telah dimasukkan ke dalam cangkang kapsul kemudian dibersihkan dengan menggunakan kain lap 9. Obat dimasukkan kedalam plastic klip dan diberi etiket 10. Seperti yang tertulis pada tugas khusus resep no

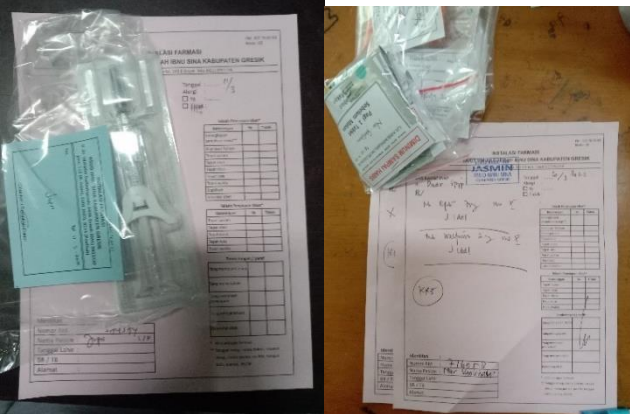
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 9 Maret 2022 07.00 – 14.00	Mempelajari alur pelayanan obat di rawat inap	<p>➤ Capaian</p> <p>➤ Mendapat pengetahuan alur pelayanan obat di rawat inap</p> <div data-bbox="1279 384 1749 743" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar memberi harga pada resep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien yang telah menyerahkan resep dilakukan skrining terhadap resepnya, apakah resep dapat dilayani atau tidak 2. Resep yang telah di skrining kemudian diberi harga 3. Petugas akan memberi tahu pasien berapa harga obat yang harus dibayarkan 4. Jika pasien setuju dengan harga obatnya maka pasien dapat melakukan pembayaran ke kasir 5. Namun jika pasien merasa uangnya tidak mencukupi untuk menebus obat, maka petugas akan menjelaskan pada pasien bahwa obat dalam resep dapat diambil hanya separuh dan akan diberikan copy resep untuk menebus sisa obat 6. Setelah pasien menyetujui, pasien harus melakukan pembayaran ke kasir 7. Jika pembayaran telah selesai resep akan diproses untuk dilakukan peracikan dan pasien diminta untuk menunggu <p>➤ Mendapat pengetahuan alur pelayanan obat pasien umum, BPJS dan asuransi di rawat inap</p>

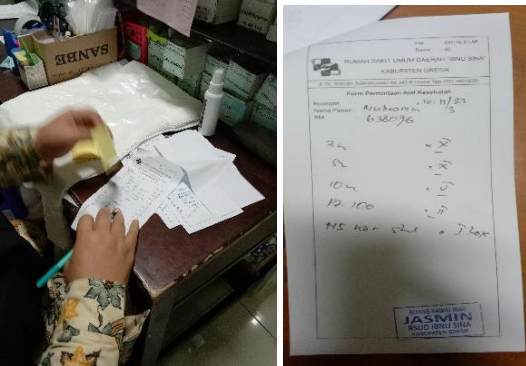
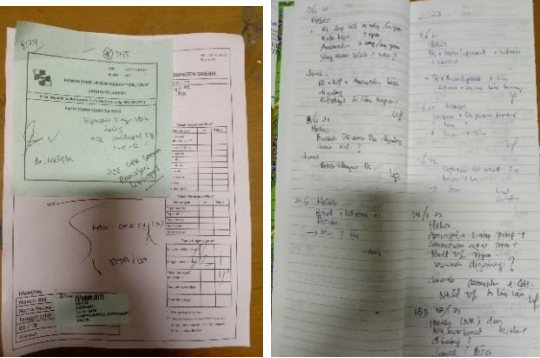
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari alur penyiapan obat dan prosedur penyerahan obat di rawat inap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alur pelayanan pada pasien umum, BPJS dan asuransi di rawat inap tidak memiliki perbedaan, hanya saja pada pasien BPJS ataupun asuransi tidak perlu melakukan pembayaran ke kasir sedangkan pada pasien umum perlu melakukan konfirmasi harga dan pembayaran ke kasir 2. Selain itu untuk jenis obat yang digunakan pada pasien BPJS dan umum juga berbeda 3. Untuk pasien umum obat yang digunakan disesuaikan dengan formularium RS 4. Untuk pasien BPJS obat yang digunakan disesuaikan dengan formularium nasional 5. Resep untuk pasien umum berwarna putih sedangkan untuk pasien BPJS dan asuransi berwarna pink <p>○ Mendapatkan pengetahuan mengenai alur penyiapan obat dan prosedur penyerahan obat di depo rawat inap.</p> <div data-bbox="1442 855 1666 1161" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar menyerahkan obat ke pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang telah dilakukan skrining dan pembayaran dikasir akan dibawa ke ruang penyiapan obat 2. Obat-obatan diambil sesuai kekuatan dan jumlah yang ada pada resep obat 3. Jika terdapat resep racikan maka petugas akan melakukan peracikan terlebih dahulu

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari entri harga obat	<p>4. Masing-masing obat diberi etiket dan label (jika ada) sesuai dengan pemakaian obat tersebut</p> <p>5. Untuk obat yang tidak ada atau stok habis maka akan diberikan copy resep</p> <p>6. Apoteker akan menjelaskan kegunaan obat dan cara minum obat kepada pasien yang akan mengambil obat untuk meminimalisir kesalahan penggunaan obat</p> <p>○ Mengetahui cara entri harga obat</p> <div data-bbox="1285 595 1744 906" data-label="Image"> <p>The image shows a computer monitor displaying the EHOS (Rumah Sakit) web application. The interface is in Indonesian and shows a form for entering drug prices. The form includes fields for patient name, address, and drug details. The background of the form is light pink, and the overall interface has a green header with the EHOS logo.</p> </div> <p>Gambar entri harga obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk web rumah sakit (EHOS) 2. Klik penjualan 3. Klik No RM pasien 4. Setelah nama, poli, dan alamat pasien tertera lakukan pengecekan apakah sesuai dengan nama, poli, dan alamat pasien yang tercantum di resep 5. Klik penyakit pasien termasuk kronis atau non kronis (untuk penyakit kronis adalah penyakit dalam dan penyakit jantung) 6. Klik nama obat beserta kekuatannya dan jumlah obat yang tertera pada resep 7. Setelah harga keluar klik <i>save</i> 8. Kemudian cetak faktur

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari cara peracikan salep	<p>➤ Mendapat pengetahuan cara meracik salep</p>  <p>Gambar melakukan peracikan salep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung jumlah salep yang akan diracik 2. Ambil dari tempatnya sesuai kebutuhan 3. Buka dan tuang salep ke dalam mortar dan campur ad homogeny 4. Masukkan ke dalam pot salep yang sesuai menggunakan sudip 5. Beri etiket biru pada pot salep dan masukkan ke dalam plastic klip 6. Seperti yang tertulis pada tugas khusus resep no

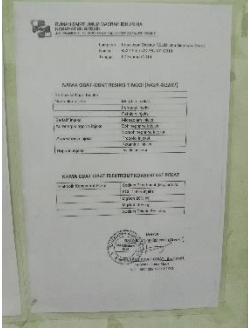

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 10 Maret 2022 07.00 – 14.00	Mempelajari definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (Unit Dose Dispensing (UDD), One Daily Dose (ODD))	<p>➤ Capaian</p> <p>➤ Mendapat pengetahuan mengenai penyiapan dan distribusi obat dengan system UDD (<i>Unit Dose Dispensing</i>) untuk pasien rawat inap</p>  <p style="text-align: center;">Gambar penyiapan obat UDD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UDD (<i>Unit Dose Dispensing</i>) adalah system distribusi obat dimana obat diberikan ke pasien sudah terbagi menjadi dosis sekali minum. Di RSUD Ibnu Sina system UDD hanya digunakan untuk obat oral saja 2. Pasien yang melakukan rawat inap dan telah diberikan resep obat oleh dokter disiapkan obatnya untuk penggunaan setiap waktu minum obat 3. Penyiapan obat dilakukan satu hari sebelum obat diserahkan 4. Obat UDD memiliki 4 etiket yang berbeda warna untuk setiap waktu minum obatnya (pagi etiket hijau, siang etiket pink, sore etiket kuning dan malam etiket biru) 5. Obat disiapkan sesuai dengan waktu minum obat dan diberi etiket dengan warna yang berbeda di setiap waktu minum obatnya 6. Pemberian obat kepada pasien dilakukan oleh TTK untuk peminuman siang hari dan untuk peminuman obat pagi dan sore hari diserahkan kepada perawat

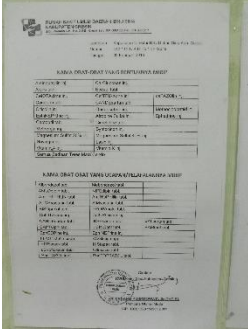

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ Mendapat pengetahuan mengenai penyiapan obat dengan system ODD (<i>One Daily Dose</i>) atau <i>Individual prescribing</i> untuk pasien rawat inap</p>  <p style="text-align: center;">Gambar penyiapan resep ODD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ODD (<i>One Daily Dose</i>) adalah system distribusi obat dimana obat diserahkan pasien untuk peminuman sehari 2. Pasien yang melakukan rawat inap dan telah diberikan resep obat oleh dokter disiapkan obatnya oleh apoteker dan ttk yang bertugas 3. Resep obat oral diberikan dan disiapkan setiap 3 hari sekali, namun untuk injeksi diberikan setiap hari 4. Setiap pasien mendapat satu tempat penyimpanan obat 5. Pemberian obat kepada pasien dilakukan oleh TTK untuk peminuman siang hari dan untuk peminuman obat pagi dan sore hari diserahkan kepada perawat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari penyiapan BMHP untuk ruangan rawat inap	<p>➤ Mengetahui penyiapan BMHP yang akan di distribusikan ke ruang rawat inap</p>  <p style="text-align: center;">Gambar menyiapkan BMHP untuk ruang rawat inap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar BMHP dari setiap ruangan di cek untuk mengetahui jenis BMHP apa saja yang dibutuhkan di setiap ruangan 2. BMHP yang ada disiapkan sesuai dengan kebutuhan ruangan, dibedakan dalam satu wadah untuk setiap ruangan dan diberi nama ruangan 3. BMHP yang sudah disiapkan kemudian didistribusikan ke ruangan-ruangan <p>➤ Mengetahui mengenai PIO</p>  <p style="text-align: center;">(a) (b)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari mengenai PIO</p> <p>Mempelajari mengenai pelaporan dan pengarsipan resep narkotika dan psikotropika</p>	<p>Gambar (a) Resep dengan PIO, (b) buku PIO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PIO merupakan pelayanan informasi obat yang diberikan oleh apoteker kepada perawat atau dokter. 2. Pertanyaan yang diajukan oleh perawat terkait interaksi antar obat, aturan pakai, dosis sedangkan pertanyaan yang diajukan oleh dokter terkait nama obat yang sejenis dan dosis. 3. PIO di rumah sakit Ibnu Sina dapat dilakukan dengan mengirimkan <i>message</i>, telfon, dan menghampiri apoteker di depo. Pertanyaan dari apoteker akan ditulis kertas pio yang di tempel di resep pasien atau di buku PIO <p>➤ Mengetahui pelaporan dan pengarsipan resep narkotika dan psikotropika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep narkotika dan psikotropika dilakukan pemisahan dengan resep lain kemudian dilakukan pembendelan dan diarsipkan. 2. Data resep narkotika dan psikotropika direkap oleh kepala instalasi farmasi RS Ibnu Sina. 3. Setiap satu bulan sekali petugas pelaporan resep narkotika dan psikotropika datang ke Dinas Kesehatan untuk melaporkan dengan pelaporan manual

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Floor stock</i> merupakan sistem prtbekalan farmasi yang didistribusikan di setiap unit ruang perawatan 2. Sistem <i>floor stok</i> digunakan untuk memudahkan pengambilan perbekalan farmasi yang dibutuhkan jika sewaktu-waktu diperlukan cepat 3. <i>floor stock</i> berisi cairan dasar, alkes, infus, dll <p>➤ Mendapatkan pengetahuan definisi dan contoh <i>emergency kit</i></p> <div data-bbox="1294 600 1720 922" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar <i>emergency kit</i> di ruang rawat inap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Emergency kit</i> merupakan tempat penyimpanan obat yang bersifat mempertahankan hidup dan diperlukan segera pada saat pasien mengalami penurunan status kesehatan yang tiba-tiba 2. Emergency kit harus ada di setiap ruangan dan di cek setiap 3 bulan sekali sekaligus melakukan stock opname 3. emergency kit dilengkapi dengan gembok yang memiliki sandi khusus (kunci diposibel sekali pakai) 4. Obat yang telah diambil dari kotak emergency kit harus segera dilaporkan ke petugas farmasi dengan cara menyerahkan resep yang berisikan obat apa saja yang telah diambil

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari tentang obat-obatan <i>high alert</i>	<p>5. Emergency kit berisikan injeksi yang dapat digunakan untuk menyelamatkan jiwa pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendapatkan pengetahuan mengenai obat <i>high alert</i> serta memberi label <i>high alert</i> pada beberapa jenis sediaan obat <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; gap: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(a)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(b)</p> </div> </div> <p>Gambar (a) jenis obat <i>high alert</i> di depo rawat inap, (b) contoh obat dengan stiker <i>high alert</i> di depo rawat inap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>High alert</i> merupakan kategori obat yang memiliki resiko tinggi dan dapat menyebabkan kerusakan secara serius apabila terjadi kesalahan dalam penanganannya. 2. obat-obatan yang termasuk ke dalam obat <i>high alert</i> merupakan obat yang memiliki resiko tinggi dan obat-obatan elektrolit konsentrat pekat 3. Sediaan obat yang memiliki resiko tinggi (<i>High alert</i>) yaitu semua sediaan insulin, narkotika injeksi (seperti fentanyl injeksi, morphin injeksi, pethidin injeksi), sedative injeksi seperti midazolam injeksi, adrenergic agonis injeksi (ephinephrine injeksi, dan norephinephrine injeksi), anaesthesia injeksi (seperti propofol injeksi dan ketamine injeksi) dan heparin injeksi seperti (inviolot injeksi).

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari tentang obat-obatan LASA	<p>4. Sedangkan sediaan elektrolit konsentrasi pekat antara lain sodium bicarbonate (meylon) injeksi, KCL 7,46% injeksi, MgSO4 20% injeksi, MgSO4 40% injeksi, dan sodium chlorid 3% infus.</p> <p>➤ Mendapatkan pengetahuan mengenai obat LASA (<i>Look Alike Sound Alike</i>)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="1133 496 1379 826" style="text-align: center;">  <p>(a)</p> </div> <div data-bbox="1391 523 1921 826" style="text-align: center;">  <p>(b)</p> </div> </div> <p>Gambar (a) Jenis obat LASA di depo rawat inap, (b) contoh obat dengan stiker LASA di depo rawat inap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LASA merupakan obat yang memiliki nama, rupa dan ucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat 2. Obat LASA diberikan label dan diletakkan di tempat yang dan tidak bersebelahan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat 3. Jenis obat-obatan yang memiliki bentuk yang mirip yaitu aminophylline inj dan Ca gluconas inj, vitamin A inj dan vitamin K inj, cefotaxime inj dan ceftriaxone inj 4. Sedangkan obat-obatan yang pelafalannya mirip yaitu AMLOdipin tab dan NIFEdipin tab, LEVofloxacin tab dan Ofloxacin tab, CANDEsartan dan IRBEsartan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan distribusi obat ke ruangan pasien rawat inap yang menggunakan system ODD (<i>One Daily Dose</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui cara pendistribusian obat ke ruang rawat inap yang menggunakan system ODD (<i>One Daily Dose</i>) <div data-bbox="1413 376 1675 727" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1290 730 1800 762" style="text-align: center;">Gambar lemari penyimpana obat pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum jadwal minum obat pada siang hari, apoteker akan menuju ruang rawat inap untuk melakukan pengecekan obat apa saja yang didapat pasien 2. Ruang penyimpanan obat pasien berbeda dengan kamar-kamar pasien rawat inap 3. Setiap pasien mendapatkan satu loker untuk penyimpanan obat dan diberi label nama pasien untuk menghindari kesalahan saat pemberian obat 4. Obat yang akan di berikan ke pasien ditulis di buku yang selanjutnya akan dicocokkan dengan data rekam medis pasien dan juga untuk mempermudah mengontrol obat-obat apa saja yang diberikan ke pasien serta sisa obatnya 5. Untuk obaat pasien yang sudah pulang atau meninggal dan obatnya masih sisa maka obatnya akan diambil untuk dikembalikan ke depo rawat jalan 6. Obat kemudian dibagi berdasarkan waktu peminuman selanjutnya di beri etiket dan dimasukkan klip untuk sekali peminuman. 7. Apoteker bertugas memberikan obat ke pasien untuk peminuman obat di waktu siang hari, dan untuk selanjutnya di berikan oleh perawat. 8. Untuk beberapa obat yang diberikan jika hanya di perlukan saja, maka apoteker akan bertanya kondisi pasien terlebi dahulu sebelum memberikan obat kepada pasien bertanya terlebih dahulu kondisi yang dirasakan pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			9. Contoh obat yang diberikan jika hanya di perlukan saja yaitu obat diare karena jika diberikan saat sudah tidak diare dikhawatirkan dapat menyebabkan kontipasi


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 12 Maret 2022 07.00 – 13.00	<p>Standar pelayanan dan kontrol kualitas di rumah sakit Ibnu Sina</p> <p>Mempelajari mengenai profil, tata tertib, dan wawasan terkait akreditasi rumah sakit</p>	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kontrol kualitas pelayanan kefarmasian Rumah Sakit Ibnu Sina berdasarkan dari kepuasan pelanggan. Untuk saat ini kepuasan pelanggan dilihat dari respon time. Semua yang terkait dengan mutu di IFRS harus tersedia seperti pelayanan obat jantung yaitu fibrion harus selalu ada, <i>respon time</i>, kesesuaian obat dengan FORNAS dan Formularium rumah sakit. ➤ Mengetahui mengenai profil, tata tertib, dan wawasan terkait akreditasi rumah sakit <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah dan perkembangan: <p>RSUD Ibnu Sina Gresik (RSIS) Gresik merupakan rumah sakit umum kelas B milik Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik (PEMKAB GRESIK). RSIS Gresik berada di jalan DR.Wahidn SH no 243 B, didirikan pertama kali pada tanggal 16 Agustus 1975 oleh Gubernur Jawa Timur bapak Moch. Noer dengan nama RSUD Kabupaten Gresik.</p> <p>Dengan semakin berkembangnya tata kelola keuangan Pemkab Gresik dan paradigma tentang pelayanan public maka, berdasarkan keputusan Bupati Gresik nomor: 180/2411/HK/304.14/2007 pada tanggal 28 Desember 2007 RSIS Gresik ditetapkan sebagai Rumah Sakit dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh. Dengan status sebagai BLUD penuh berarti rumah sakit dapat mengelola keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas, serta penerapan praktek bisnis yang sehat sehingga mampu meningkatkan pelayanana kepada masyarakat.</p> <p>Pada tanggal 3 Januari 2018, RSIS Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit kelas B Pendidikan Satelit Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.02.02/1/0022/2018. Pada tanggal 13 Februari 2015 berdasarkan keputusan dirjen bina upaya kesehatan nomor 188/359/KTP/013/2015, RSIS Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan regional wilayah utara jawa timur yang meliputi Kabupaten Tuban, Lamongan dan Bojonegoro.</p> <p>Pada tanggal 10 Januari 2017 berdasarkan keputusan ketua Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) nomor KARS-SERT/593/1/2017, RSIS Gresik kabupaten Gresik meraih sertifikat Lulus Paripurna pada akreditasi versi 2012. Berlandaskan hal-</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>hal di tersebut, dapat di simpulkan bahwa RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik merupakan rumah sakit milik Pemkab Gresik berstatus rumah sakit umum kelas B mempunyai stasus BLUD yang melakukan pelayanan kesehatan di semua bidang dan jenis penyakit, selain itu juga sebagai rumah sakit pendidikan, serta menjadi rumah sakit rujukan regional wilayah utara jawa timur (Nefriyana dkk, 2019).</p> <p>b. RSUD Ibnu Sina memiliki visi, misi dan moto yaitu :</p> <p>Visi : Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan yang profesional 2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi 3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi <p>Motto : “Kepuasan Anda Adalah Prioritas Kami”</p> <p>➤ Etika berpakaian:</p> <p>a) Peraturan dan larangan bagi mahasiswa pkl:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok akan melaksanakan pendidikan klinik atau praktik kerja lapangan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik secara tuntas sesuai jadwal yang ditentukan 2. Setiap peserta didik wajib menjalani pendidikan klinik atau praktik kerja lapangan sesuai jadwal kegiatan yang ditentukan 3. Pada hari pertama pendidikan klinik atau praktik kerja lapangan, peserta didik diberikan orientasi khusus sesuai kebutuhan di unit kerja atau bagian / bidang 4. Hari dan Jam kerja kegiatan pembelajaran klinik dan atau praktik kerja lapangan selama masa pandemi sesuai dengan jam kerja atau shift yang berlaku 5. Peserta didik melakukan presensi di tempat yang telah disediakan 6. Peserta didik wajib memakai baju kerja (scrub) dan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan yang berlaku

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>7. Peserta didik wajib menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)</p> <p>8. Peserta didik setiap hari wajib mengisi Logbook atau buku catatan kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan meminta paraf kepada kepala ruangan atau petugas</p> <p>9. Peserta didik selama menjalani Pendidikan klinik dilibatkan dalam pelayanan pasien dibawah bimbingan dan pengawasan pembimbing klinik</p> <p>10. Peserta didik selama menjalani praktik kerja lapangan dilibatkan dalam kegiatan administrasi RS sesuai materi pembelajaran dan di bawah bimbingan serta pengawasan pembimbing lapangan</p> <p>11. Lain-lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap peserta wajib menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, serta ketenangan lingkungan pendidikan - Tidak diperkenankan merokok di lingkungan rumah sakit - Penyaluran aspirasi peserta didik harus melalui jalur yang telah ditentukan. <p>b) Hal-hal yang dilarang</p> <p>Peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian :</p> <p>4. Setiap peserta didik harus memakai pakaian kerja atau baju kerja (scort) dan menggunakan APD sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p>5. Tanda pengenal atau name tag harus dikenakan setiap waktu dan dipakai pada tempat yang dapat dilihat dengan jelas oleh staf, pasien, dan pihak – pihak yang terlibat dalam lingkup layanan keehatan</p> <p>6. Selaam menjalankan pendidikan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, peserta didik wajib menerapkan sikap dan perilaku kepada pasien sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghargai privasi b. Menjaga kerahasiaan pasien c. Menghargai rasionalitas pasien d. Menjaga hubungan baik dengan pasien e. Tidak membahayakan kehidupan pasien f. Tidak memandang pasien hanya sebagai objek g. Melayani pasien dengan berfokus pada keselamatan pasien

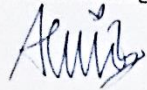
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>h. Memberikan pelayanan harus dibawah bimbingan dan atau pembimbing lapangan ; berlaku sopan dan ramah; dalam menjalankan tugas harus bertindak tegas sesuai dengan wewenang yang diberikan</p> <p>7. Selama proses pembelajaran klinik atau pendidikan klinik, maka sikap dan perilaku kepada rekan sesama peserta didik adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Saling mengormati, menghargai privasi, dan tidak merendahkan teman sejawat b. Bekerjasama dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien c. Dalam proses pembelajaran atau pendidikan klinik sikap dan perilaku peserta didik kepada petugas karyawan rumah sakit harus menghargai privasi dan menghormati seluruh petugas karyawan RS; menunjukkan pengakuan bahwa tiap individu mempunyai kontribusi dan peran yang berharga, tanpa memandang status sosial <p>➤ Akreditasi dan tipe RS :</p> <p>Akreditasi Rumah Sakit Ibnu Sina yaitu Paripurna Bintang 5. Akreditasi RS di farmasi namanya PKPO (Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat). Beberapa elemen seleksi PKPO berhubungan dengan KFT, pendistribusian obat, penyimpanan dan penanganan obat LASA dan <i>hight alert</i>. Beberapa tim farmasi juga terlibat dalam PPI dan IKP. Saat ini sistem akreditasi tidak lagi dibagi berdasarkan POKJA (Kelompok Kerja) melainkan berdasarkan instalasi masing – masing. Tipe RS adalah B Pendidikan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Cara peracikan puyer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa BMHP dan Alkes di depo rawat inap 2. BMHP yang terdapat di ruang rawat inap seperti sarung tangan latex, masker, cairan infus 3. Alkes yang berada di rawat inap antara lain ECG paper, codom catheter, wing needle 4. Seperti yang tertulis pada tugas khusus product knowlage alkes poin no <p>➤ Mendapatkan pengetahuan perhitungan peracikan dan cara peracikan resep obat</p> <div data-bbox="1341 603 1671 1043" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar peracikan sediaan puyer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang telah diskruining dan terdapat obat racikan diserahkan ke petugas yang biasanya melakukan peracikan obat 2. cara peracikan resep obat disesuaikan dengan bentuk sediaan obat tersebut 3. Resep obat dengan peracikan dihitung sesuai kebutuhan obatnya dan disesuaikan dengan kekuatan obat yang ada 4. Setelah diketahui jumlah tablet yang diinginkan, obat diambil dari tempatnya 5. obat dikeluarkan dari kemasannya dan diblender

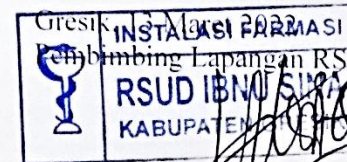
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan evaluasi dan bimbingan dengan pembimbing lahan	<p>6. setelah halus obat diletakkan di kertas perkamen terlebih dahulu</p> <p>7. Obat dimasukkan ke dalam tempat puyer sesuai dengan jumlah yang diinginkan</p> <p>8. obat yang telah dimasukkan ke dalam tempat puyer kemudian di pres menggunakan alat</p> <p>9. obat dimasukkan kedalam plastic klip dan diberi etiket</p> <p>10. Seperti yang tertulis pada tugas khusus resep no</p> <p>○ Melakukan evaluasi dan bimbingan dengan pembimbing lahan</p>  <p>Gambar evaluasi dengan pembimbing lahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing lahan melakukan evaluasi terkait pelaksanaan PKL yang telah berjalan selama 1 minggu 2. Pembimbing lahan memberikan arahan dan masukan terkait poin-poin yang harus dipelajari dan diketahui

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7.	Minggu 13 Maret 2022	Libur	



Gresik, 13 Maret 2022
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M. Farm.
NIP. 1181 1907 247



Apt. Anis Thohirah, M. Farm-Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

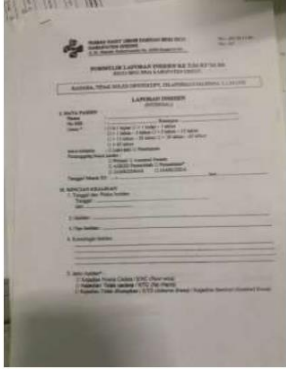

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Obat tetes mata dan obat fast moving diletakkan di depan tempat penyiapan obat karena obat-obatan tersebut merupakan obat-obatan yang sering keluar sehingga memudahkan dalam pengambilan obat</p>  <p>Gambar rak obat <i>fast moving</i></p> <p>5. Sediaan salep dan cream diletakkan dalam satu rak dan diberi label warna biru yang menandakan obat luar</p>  <p>Gambar penyimpanan sediaan luar</p> <p>6. Sediaan dengan penyimpanan pada suhu rendah seperti insulin, supositoria diletakkan dalam lemari es dan dikontrol suhunya</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1413 268 1655 587" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1249 596 1823 628">Gambar lemari es untuk sediaan suhu rendah</p> <p data-bbox="949 639 1727 671">7. sediaan cair diletakkan di rak paling bawah dari obat oral</p> <div data-bbox="1095 676 1973 922" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1317 932 1756 963">Gambar penyimpanan sediaan cair</p> <p data-bbox="949 975 1756 1007">8. Terdapat juga beberapa tempat penyimpanan atau stok obat</p> <div data-bbox="1330 1011 1738 1267" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1205 1278 1868 1310">Gambar penyimpanan stok obat di depo rawat jalan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. LASA merupakan obat yang memiliki nama, kekuatan sediaan, rupa dan ucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat 2. Obat LASA diberikan label dan diletakkan di tempat yang dan tidak bersebelahan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat 3. Beberapa jenis obat LASA yang berada di depo rawat jalan yaitu Kaltrofen 100mg dan 50 mg, Cefixime 100mg dan 200mg

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 15 Maret 2022 07.00 -14.00	Mempelajari prosedur dispensing obat.	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui dan mempelajari prosedur dispensing obat <div data-bbox="1357 344 1677 775" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar melakukan pengecekan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat yang telah di skrining dan di entri di loket 1 kemudian diserahkan ke tempat penyiapan obat 2. Obat akan disiapkan oleh petugas sesuai dengan jenis obat dan kekuatan yang diminta 3. Jika terdapat resep yang menginginkan obat racikan, maka petugas akan menyerahkan resep kepada petugas peracikan 4. Petugas peracikan akan membuatkan obat racikan yang diminta sesuai dengan jumlah dan jenis sediaan yang diinginkan 5. Setelah semua obat baik yang racikan maupn nonracikan selesai disiapkan, maka akan diberi etiket yang berisikan nama pasien, aturan pakai, nama obat dan jenis obat 6. Obat yang telah diberi etiket selanjutnya akan dikemas dan diserahkan ke petugas yang akan memeriksa kesesuaian obat dengan resep

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Komunikasi dengan apoteker	<p>7. Obat yang telah sesuai dengan resep akan diserahkan kepada pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat berkomunikasi dengan TTK dan APT yang berada di depo rawat jalan Seorang TTK meminta bantuan untuk menyiapkan resep nyonya A, di dalam resep tersebut diinginkan obat racikan dan non racikan. TTK tersebut telah menyiapkan obat apa saja yang akan diracik dan memberitahukan jumlah obat yang diinginkan TTK : Mbak tolong siapkan resep ini ya... Ini ada resep racikannya, tolong beri tahu ibu L untuk menyiapkannya Mhs : Baik bu TTK : Mbak tolong racikkan resep atas nama ibu A ya... obatnya sudah saya siapkan dan sudah saya siapkan etiket juga Aku : Baik bu, ini dibuat puyer atau kapsul bu? TTK : Itu dibuat kapsul ya, pakai cangkakng kapsul no 1. Untuk jumlah obatnya kamu bisa lihat di etiketnya ya? Aku : Baik bu, akan saya racikkan ○ Cara berkomunikasi yang efektif dengan menggunakan metode SBAR dan CBAK <ul style="list-style-type: none"> - SBAR (Situation, Backgorund, Assesment, Recommendation) Merupaka metode terstruktur untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera dan tindakan berkontribusi terhadap eskalasi yang efektif dan meningkatkan keselamatan pasien. SBAR juga dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan serah terima antara staf daerah klinis yang sama atau berbeda. Melibatkan semua anggota tim kesehatan untuk memberikan masukan ke dalam situasi pasien termasuk memberikan rekomendasi. - CABAK (Catat, Baca,Konfirmasi ulang)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari Mengenai IKP	<p data-bbox="936 272 1525 304">○ Mendapatkan Pengetahuan Mengenai IKP</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p data-bbox="1361 691 1402 722">(a) (b)</p> <p data-bbox="1261 730 1771 762">Gambar (a) formulir IKP, (b) buku IKP</p> <p data-bbox="958 815 2078 1102">Insiden Keselamatan Pasien (IKP) adalah kejadian atau situasi yang dapat mengakibatkan atau berpotensi menimbulkan cedera yang seharusnya tidak terjadi. Banyaknya petugas yang menangani pasien merupakan salah satu faktor terjadinya IKP. Jika terdapat ketidaksesuaian obat, dosis, rute, waktu pemberian pada pasien maka akan dilakukan penulisan di form IKP kemudian dilaporkan ke komite mutu dan keselamatan pasien. Semua IKP akan dilaporkan ke KMKP (Komite Mutu dan Keselamatan Pasien). Insiden keselamatan pasien meliputi :</p> <ol data-bbox="969 1118 2078 1401" style="list-style-type: none"> 1. Kejadian sentinel atau kejadian KTD yang mengakibatkan kematian atau cedera yang serius yang bukan karena proses penyakit yang tidak diantisipasi yang seharusnya dapat dicegah 2. Kejadian tidak diharapkan (KTD) adalah kejadian yang tidak diharapkan yang mengakibatkan cedera pasien akibat melaksanakan suatu tindakan atau mengambil tindakan yang seharusnya diambil dan bukan karena penyakit dasarnya atau kondisi pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari Etiket Penulisan Etiket	<p>3. Kejadian nyaris cidera (KNC) adalah suatu kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil, yang dapat menciderai pasien, tetapi cidera serius tidak terjadi, karena keberuntungan. (Misal : pasien menerima obat kontraindikasi tetapi tidak timbul reaksi)</p> <p>4. Kejadian tidak cidera (KTC) adalah insiden yang sudah terpapar ke pasien tetapi tidak menimbulkan cidera</p> <p>5. Kejadian potensial cidera (KPC) adalah kondisi yang sangat berpotensi untuk menimbulkan cidera.</p> <p>○ Mendapatkan Pengetahuan Penulisan Etiket</p> <div data-bbox="1341 687 1762 991" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar etiket obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Etiket diberikan setiap obat untuk memudahkan pasien dalam meminum obat 2. Obat yang telah diserahkan kepada petugas pengambilan obat non peracikan diperiksa kembali mengenai jumlah dan nama obat, jika sudah benar maka dilakukan penulisan etiket pada masing – masing obat 3. Obat oral diberikan etiket putih sedangkan obat luar seperti suppositoria, tetes dan salep mata, tetes telinga, insulin, vial, alat kesehatan diberikan etiket biru 4. Penulisan etiket meliputi nama pasien, aturan pakai atau cara penggunaan, dosis, dan nama obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari Penulisan Copy Resep	<p data-bbox="936 272 1630 304">○ Mendapatkan Pengetahuan Mengenai Copy Resep</p> <div data-bbox="1361 308 1666 711" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1391 719 1644 751" style="text-align: center;">Gambar copy resep</p> <p data-bbox="958 807 2078 1007"><i>Copy</i> resep merupakan hasil salinan penulisan resep yang dibuat oleh dokter. Tujuannya adalah untuk mempermudah pasien dalam membeli obat di apotek tanpa bertemu dengan dokter terlebih dahulu. <i>Copy</i> resep dibuat ketika resep diberi keterangan iter, stok obat di depo kosong atau obat tidak tercover BPJS atau asuransi lainnya. <i>Copy</i> resep harus memuat nama dan alamat rumah sakit. Langkah membuat <i>copy</i> resep yaitu :</p> <ol data-bbox="969 1018 2078 1305" style="list-style-type: none"> 1. <i>Copy</i> resep dibuat dengan cara menuliskan nama dokter, tanggal, nama pasien, nomor urut pembuatan, umur pasien sesuai yang tertera pada resep 2. Tanda R/ 3. Tulis nama obat, dosis, jumlah yang diminta, dan cara penggunaan 4. Diberi keterangan “det” atau “detur” untuk obat yang sudah diserahkan dan “ne det” atau “ne deteur” untuk obat yang belum diserahkan 5. Diberi tanda tangan dan nama penulis <i>copy</i> resep dibawah keterangan pcc <p data-bbox="958 1342 1912 1374">Cara menerima <i>copy</i> resep harus melihat kelengkapan <i>copy</i> resep meliputi</p> <ol data-bbox="969 1382 1339 1414" style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat apotek

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Membagi membungkus sediaan rendam duduk	<ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat nomor APA dan SIPA 3. Disertai nama dokter, tanggal, nama pasien, nomor urut pembuatan, umur pasien sesuai yang tertera pada resep 4. Tanda R/ 5. Terdapat keterangan “<i>det</i>” atau “<i>detur</i>” untuk obat yang sudah diserahkan dan “<i>ne det</i>” atau “<i>ne deteur</i>” untuk obat yang belum diserahkan 6. Diberi tanda tangan dibawah keterangan pcc <p>○ Mendapatkan pengetahuan mengenai cara membagi membungkus sediaan rendam duduk.</p> <div data-bbox="1339 679 1624 1062" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar membagi sediaan rendam duduk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediaan rendam duduk merupakan sediaan yang digunakan atau diresepkan kepada penderita ambien atau wasir 2. Siapkan obat yang akan digunakan. 3. Susun kertas perkamen sebanyak yang dibutuhkan. 4. Bagi sediaan sesuai yang dibutuhkan sama banyak di atas kertas perkamen. 5. Lalu, bungkus sediaan dengan ukuran yang sama.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Persiapan permintaan ke Gudang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendapatkan pengetahuan mengenai persiapan untuk permintaan ke Gudang. <div data-bbox="1413 304 1659 619" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1352 632 1720 660">Gambar pengecekan sediaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum melakukan permintaan ke Gudang, TTK melakukan pengecekan keseluruhan jumlah sediaan 2. Pengecekan jumlah sediaan dilakukan pada siang hari setelah semua obat selesai disiapkan 3. Obat yang stoknya tinggal sedikit dan obat yang sudah habis akan dicatat di buku defecta 4. Jika dirasa jumlah sediaan yang ada habis dan tinggal sedikit maka akan dilakukan pemesanan Kembali. 5. Permintaan dilakukan dengan mencatat pada buku permintaan obat, untuk kemudian di entry ke dalam computer.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 16 Maret 2022 07.00 – 14.00	Perencanaan dan permintaan	<p>➤ Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui sistem perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi <div data-bbox="1391 339 1697 751" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar pemesanan obat dan alkes ke gudang farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem perencanaan, permintaan, dan pengadaan ke gudang dilakukan setiap seminggu sekali. 2. Sistem perencanaan dilakukan di hari rabu, untuk selanjutnya dilakukan pengadaan di hari kamis. 3. Jika stok barang habis dan belum waktunya melakukan pemesanan maka harus meminta ke depo lain terlebih dahulu. 4. Perencanaan dilakukan dengan mengecek persediaan obat apa saja yang habis di depo rawat jalan, untuk kemudian di catat di buku. 5. Selanjutnya obat di entry ke dalam website sim.rs untuk kemudian dilakukan pengadaan ke Gudang. 6. Sebelum obat dikirim ke depo rawat jalan, apoteker melakukan pengecekan terlebih dahulu ke Gudang untuk memastikan obat yang diminta sudah sesuai. 7. Setelah dipastikan semua obat sesuai, pihak Gudang kemudian mengirimkan pemesanan tersebut ke rawat jalan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari Alur Pelayanan Obat Di Depo Rawat Jalan	<p>8. Didalam computer pemesanan sudah tersedia jumlah stok obat yang ada di Gudang, sehingga apoteker dapat melihat jumlah stok dan mengetahui untuk rencana pemesanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendapatkan Pengetahuan Alur Pelayanan Obat Di Rawat Jalan (umum, BPJS, dan asuransi jasaraharja) <ul style="list-style-type: none"> 1. Alur pelayanan obat di rawat jalan antara umum, BPJS, dan asuransi sama, hanya saja terdapat perbedaan di harga dan obat yang diberikan. 2. Alur pelayanan obat Umum <ul style="list-style-type: none"> a. Resep diletakkan di loket 2 oleh pasien b. Petugas APT 1 mengambil resep untuk dilakukan skrining resep c. Petugas melakukan entry harga obat yang ada di resep ke web EHOS (web rumah sakit) klik gudang dan apotek, klik depo, klik pelayanan obat, klik penjualan, ketik no RM pasien, klik nama pasien, periksa kesesuaian nama pasien, no RM, kemudian pilih jenis penyakit (kronis (penyakit dalam dan jantung) dan non kronis), jenis pasien (umum, BPJS, asuransi), klik nama obat dan jumlah obat yang tertulis di resep kemudian harga keluar. Apabila terdapat obat yang kosong maka akan dikonfirmasi kepada pasien untuk membeli di apotek luar dengan diberikan <i>copy</i> resep oleh APT saat penyerahan obat d. Petugas APT 1 memanggil pasien untuk dilakukan konfirmasi terhadap nama, poli, kemudian harga resep yang harus dibayarkan di kasir, apabila pasien setuju dengan harga yang dikonfirmasi akan diberikan nota untuk melakukan pembayaran di kasir e. Setelah dilakukan pembayaran oleh pasien di web EHOS akan tertera keterangan jika pembayaran obat sudah LUNAS, kemudian pasien menyerahkan ttdan kwitansi pembayaran resep ke loket 1 agar obat dilayani

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> f. Resep diambil oleh TTK 2 di loket untuk dilakukan penyiapan obat jadi dan obat racik, jika terdapat obat racik maka resep diberikan kepada TTK 3 untuk dilakukan peracikan obat g. Obat yang sudah dipersiapkan diberikan etiket oleh APT 2 dan 3 kemudian dilakukan pengecekan jumlah obat, obat dikemas dan distaples dengan resepnya lalu diambil oleh Apt 4 ke loket 4 h. Apt 4 dan 5 melakukan telaah resep kembali dan menyesuaikan jumlah obat yang sudah dikemas, cara pemakaian, dan waktu pemakaian yang tertera pada etiket dengan jumlah obat yang diminta dalam resep dengan yang diberikan kepada pasien sebelum dilakukan penyerahan dan konseling i. Penyerahan pada resep dilakukan di loket 4 dengan memanggil nama pasien kemudian menyerahkan obat dengan diberikan konseling mengenai cara penggunaan, kapan waktu konsumsi obat, indikasi obat, dan efek samping pada beberapa jenis obat saja, jika obat sudah dilakukan penyerahan maka pasien tanda tangan dan klik penyerahan pada WEB EHOS (menandakan obat sudah diserahkan kepada pasien) <p>3. Alur pelayanan obat BPJS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Resep diletakkan di loket 1 oleh pasien b. Petugas mengambil resep untuk dilakukan skrining resep c. Petugas melakukan <i>entry</i> harga obat yang ada di resep ke web EHOS (web rumah sakit) klik gudang dan apotek, klik depo, klik pelayanan obat, klik penjualan, ketik no RM setelah muncul nama pasien di klik kemudian teliti kembali apakah nama pasien dan no RM benar. Pilih jenis penyakit (kronis (penyakit dalam dan jantung) dan non kronis), jenis pasien (umum, BPJS, asuransi). Pada pasien BPJS waktu pengambilan resep akan tertera (resep BPJS hanya bisa dilayani satu bulan sekali, jika

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>waktu tidak sesuai dengan tanggal pengambilan obat maka resep tidak bisa dilayani (minimal waktu yang ditolelir yaitu H-3 pengambilan obat))</p> <p>d. Klik nama obat dan jumlah obat yang tertulis di resep. Apabila terdapat obat yang tidak dicover oleh BPJS maka akan dikonfirmasi kepada pasien untuk membeli di depo rawat jalan atau diberikan <i>copy</i> resep untuk membeli di apotek luar</p> <p>e. Petugas kemudian memanggil pasien untuk dilakukan konfirmasi terhadap nama, poli, dan tanggal pengambilan resep. Jika nama dan poli benar kemudian tanggal pengambilan obat sesuai maka obat akan dilayani</p> <p>f. Resep diserahkan ke petugas untuk dilakukan penyiapan obat jadi dan obat racik, jika terdapat obat racik maka resep diberikan kepada petugas peracikan untuk dilakukan peracikan obat</p> <p>g. Obat yang sudah diambilkan kemudian diberikan etiket dilakukan pengecekan jumlah obat, kemudian obat dikemas dan distaples dengan resepnya lalu dibawa ke loket 4</p> <p>h. Sebelum obat diserahkan dilakukan telaah resep kembali dan menyesuaikan jumlah obat yang sudah dikemas, cara pemakaian, dan waktu pemakaian yang tertera pada etiket dengan jumlah obat yang diminta dalam resep dengan yang diberikan kepada pasien sebelum dilakukan penyerahan dan konseling</p> <p>i. Penyerahan pada resep dilakukan di loket 4 dengan memanggil nama pasien kemudian menyerahkan obat dengan diberikan konseling mengenai cara penggunaan, kapan waktu konsumsi obat, indikasi obat, dan efek samping pada beberapa jenis obat saja, jika obat sudah dilakukan penyerahan maka pasien tanda tangan dan klik penyerahan pada WEB EHOS (menandakan obat sudah diserahkan kepada pasien)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Cara klaim pasien BPJS	<p>4. Asuransi</p> <p>5. Resep obat umum berwarna putih, sedangkan resep obat BPJS dan asuransi lainnya berwarna merah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui cara klaim pasien BPJS <div data-bbox="1279 456 1749 810" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar klaim BPJS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk resep pasien BPJS dilakukan pengklaiman di sistem khusus yang digunakan untuk pasien BPJS 2. Obat-obatan yang diklaim kedalam sistem BPJS yaitu obat-obatan yang termasuk kedalam golongan obat kronis atau obat-obatan yang digunakan selama 1 bulan. Untuk obat yang penggunaannya hanya selama 1 minggu tidak dimasukkan. 3. Klaim resep BPJS dilakukan dengan login di web apotek BPJS, kemudian memasukkan no pasien BPJS 4. Setelah itu secara otomatis terlihat identitas pasien tersebut, dan masukkan nomor resep pasien misal : xxxxx 5. Lalu dipilih pada opsi obat golongan kronis, kemudian dientry obat apa saja yang digunakan. Misal candesartan 500 mg.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Penyerahan hasil kalkulasi kepada kasir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan biaya resep dilakukan di computer yang sudah ada sistem pendataan harga obat. 2. Harga obat ditentukan oleh pihak Gudang, jadi pihak depo hanya perlu melakukan entri saja 3. cara untuk <i>mengentry</i> harga obat : <ol style="list-style-type: none"> a. Masuk web rumah sakit (EHOS) b. Klik pelayanan obat selanjutnya klik penjualan c. Ketik No RM pasien d. Setelah nama, poli, dan alamat pasien tertera lakukan pengecekan apakah sesuai dengan nama, poli, dan alamat pasien yang tercantum di resep e. Klik penyakit pasien termasuk kronis (penyakit kronis adalah penyakit dalam dan penyakit jantung) atau non kronis f. Klik nama obat dan jumlah obat yang tertera pada resep g. Setelah harga keluar klik <i>save</i> kemudian akan tertera keterangan print lalu di klik h. Faktur harga akan tercetak <p>○ Hasil kalkulasi dapat dilihat oleh kasir melalui web EHOS di penjualan obat dengan menulis no RM pasien kemudian klik nama pasien setelah itu mencocokkan nota yang telah dibawa pasien dengan pembelian obat yang tertera di EHOS jika pasien sudah membayar maka klik sudah dilakukan pembayaran</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 18 Maret 2022 07.00 – 12.00	<p>Mempelajari penggolongan sediaan farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan</p> <p>Mempelajari definisi, contoh dan fungsi dari alat kesehatan di RS</p>	<p>➤ Mengetahui penggolongan sediaan farmasi berdasarkan farmakologinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediaan farmasi yang digolongkan sesuai farmakologinya biasanya merupakan sediaan sediaan tertentu 2. Sediaan farmasi di ruang rawat jalan yang digolongkan berdasarkan farmakologinya yaitu sediaan untuk mata <div data-bbox="1352 451 1711 724" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar sediaan berdasarkan farmakologinya</p> <p>○ Mendapatkan pengetahuan mengenai definisi, contoh dan fungsi alat kesehatan yang ada di RS</p> <div data-bbox="1375 882 1659 1262" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar Alkes di depo rawat jalan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat kesehatan merupakan alat yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>baru diketahui pada saat penyiapan obat di hari sebelumnya maka langsung menulis IKP dan melapor ke KMKP kemudian segera dilakukan tindakan untuk mencegah terjadinya dampak yang lebih buruk kepada pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memisahkan tindasan resep yang warna putih dengan resep asli kemudian dikumpulkan untuk dibendel 3. Arsip yang telah dibendel diberi tanggal, bulan, dan tahun kemudian dimasukkan di dalam kardus yang berisi resep selama satu minggu dan diletakkan ke ruang penyimpanan arsip. 4. Kardus arsip resep yang telah dikumpulkan selama 1 bulan dikirimkan ke gudang penyimpanan arsip <p>○ Pencatatan dokumen</p> <div data-bbox="1294 770 1704 1082" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar penjualan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen yang berisi riwayat penjualan obat dan pelayanan resep tertera pada web EHOS 2. Untuk melihat riwayat penggunaan obat pada pasien dapat menulis nama no RM dan meng klik nama pasien 3. Apabila pasien sudah mendapatkan pelayanan dapat diketahui dari tanda tangan pasien dan keterangan jika obat sudah dilakukan penyerahan kepada pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 19 Maret 2022 07.00 – 13.00	Mengetahui Definisi dan Contoh Obat <i>Emergency kit</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui definisi <i>emergency kit</i> dan sistem pengelolannya. <div data-bbox="1352 309 1682 751" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1368 762 1666 794" style="text-align: center;">Gambar <i>emergency kit</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Emergency kit</i> adalah obat yang digunakan dalam keadaan <i>emergency</i> seperti pasien mengalami <i>shock</i>. <i>Emergency kit</i> disimpan pada kotak <i>emergency</i> yang dikunci rapat dan kuncinya sekali pakai. 2. Pengecekan <i>Emergency kit</i> dilakukan selama 3 bulan sekali. 3. <i>Emergency kit</i> terdapat di poli-poli yang ada di rumah sakit seperti poli THT, poli kandungan, poli anak, poli tumbuh kembang, dan poli bedah. Dan isi <i>emergency kit</i> disetiap poli berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan poli tersebut 4. Pengecekan <i>emergency kit</i> dilakukan pencatatan meliputi jumlah sediaan yang tersisa didalamnya dan masa kadaluarsa sediaan. 5. Sediaan yang masa kadaluarsanya dekat ditarik untuk kemudian diganti dengan sediaan yang masa kadaluarsanya Panjang. Hal ini dilakukan karena pengontrolan <i>emergency kit</i> dilakukan 3 bulan sekali dan untuk menjamin keamanan sediaan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari Prosedur permintaan dan pendistribusian obat ke depo lain</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sediaan yang ditarik digantikan dengan sediaan yang baru. Jika di depo rawat jalan tidak ada sediaan tersebut maka dapat meminta sediaan dari depo pavillium maupun depo IGD yang memiliki stok lebih banyak/ yang memiliki sediaan dengan masa kadaluarsa yang lebih lama. 7. Pencatatan jumlah sediaan yang tersisa dan masa kadaluarsa dilakukan di 2 lembar kertas, yang nantinya 1 lembar digunakan untuk pengarsipan di depo rawat jalan dan 1 lembarnya diberikan kepada dokter poli tersebut. 8. Obat <i>emergency kit</i> yang telah diambil oleh dokter di poli masing – masing harus segera diganti dengan dengan yang baru dengan cara menyerahkan resep obat yang telah digunakan ke depo rawat jalan. 9. Kunci <i>emergency kit</i> yang rusak atau sudah digunakan diganti kunci yang baru setelah dilakukan pencatatan nomor seri kunci rusak dan kunci baru pada buku kunci <i>emergency kit</i> depo rawat jalan. 10. Kunci <i>emergency kit</i> yang rusak diserahkan ke TTK kemudian dikumpulkan dan diserahkan kepada apoteker. <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui gambaran permintaan dan pendistribusian obat ke depo lain <div data-bbox="1361 981 1646 1364" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar permintaan obat ke depo lain</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Pencatatan, pelaporan, penyimpanan narko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan dan pendistribusian obat ke depo lain dilakukan apabila stok obat sudah habis dan belum waktunya melakukan permintaan ke gudang 2. Permintaan boleh dilakukan apabila stok obat di depo lain masih ada 3. Sebelum melakukan permintaan ke depo lain, petugas akan menghubungi depo yang akan dimintai obat 4. Jika depo yang akan dimintai obat mengatakan bahwa stock obatnya masih ada dan masih mencukupi sampai permintaan selanjutnya, maka depo yang akan meminta obat melakukan pengajuan permintaan obat melalui web RS 5. Kemudian obat akan didistribusikan dari depo yang diminta ke depo yang meminta <p>○ Mendapat gambaran pencatatan, pelaporan dan penyimpanan resep narkotika dan psikotropika</p> <div data-bbox="1361 708 1704 1161" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar pencatatan narkotika dan psikotropika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Narkotika dan psikotropika merupakan obat-obatan yang tidak semua orang boleh menggunakannya tanpa resep dokter karena dapat membahayakan 2. Pencatatan Obat-obatan narkotika dan psikotropika harus selalu dilakukan agar tidak disalahgunakan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari Mengenai Kartu Stok	<p>3. Pencatatan dilakukan setiap kali obat keluar dan disesuaikan dengan jumlah stok yang ada</p> <p>4. Pencatatan di RSUD Ibnu Sina dilakukan menggunakan computer agar memudahkan untuk mengetahui jumlah sisa stok obat</p> <p>5. Obat-obatan narkotika yang keluar dan sudah dicatat harus dilaporkan setiap bulannya</p> <p>6. Pelaporan dilakukan sebelum tanggal 10 pada setiap bulannya kepada penanggungjawab instalasi farmasi rumah sakit</p> <p>7. Penyimpanan resep markotika dan psikotropika dibedakan dari resep biasa karena akan ditimbang terlebih dahulu sebelum dimusnahkan</p> <p>○ Mendapat pengetahuan mengenai kartu stock</p> <div data-bbox="1265 683 1821 1094" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar kartu stock</p> <p>Kartu <i>stock</i> adalah sekumpulan laporan atau pembukuan yang berisi mengenai pengeluaran dan pemasukan <i>stock</i> barang. Dalam depo farmasi rawat jalan penyetoran obat dilakukan selama satu bulan sekali dengan cara dicatat menggunakan kartu <i>stock</i> kemudian dimasukkan ke dalam komputer di EHOS, dilakukan dua kali pencatatan untuk meminimalisir kesalahan.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari sediaan farmasi berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, Narkotik/psikotropik, OOT, dan prekursor).	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendapatkan pengetahuan mengenai sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, Narkotik/ psikotropik, OOT, dan prekursor) <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa jenis sediaan farmasi memiliki aturan dalam hal penataan dan penyimpanan. 2. Obat-obatan terlarang harus memiliki penyimpanan yang berbeda dengan obat-obatan yang lain. 3. Misalnya obat-obatan golongan narkotika dan psikotropika harus diletakkan di dalam lemari dengan 2 pintu atau 2 kunci untuk menjaga keamanannya. 4. Untuk obat-obatan yang termasuk LASA (<i>look alike sound alike</i>) tidak boleh diletakkan berdekatan dan diberi label berwarna biru bertuliskan LASA. 5. Untuk sediaan <i>high alert</i> dan sediaan dengan konsentrasi tinggi harus diberi label <i>high alert</i>. 6. Untuk golongan antibiotik harus diberi label atau keterangan “Harus diminum sampai habis”. 7. Untuk sediaan dengan suhu rendah diberi label atau keterangan “Disimpan di lemari es”

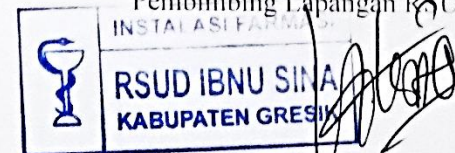
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7.	Minggu 20 Maret 2022	Libur	

Gresik, 20 Maret 2022
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M. Farm.
NIP. 1181 1907 247


Gresik, 20 Maret 2022
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohtoh, M. Farm-Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3 (Gudang Farmasi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 21 Maret 2022 07.00 – 14.00	Mempelajari system penataan sediaan farmasi di gudang farmasi	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none">○ Mendapat gambaran dan mengetahui system penataan sediaan farmasi di gudang farmasi<ol style="list-style-type: none">1. Penataan barang digudang didasarkan pada bentuk sediaan, jenis sediaan, kelas terapi, alfabetis2. Penataan obat-obatan diurutkan sesuai alphabet dan kelas terapi untuk memudahkan dalam pengambilan obat-obatan <div data-bbox="1413 663 1675 1018" style="text-align: center;"></div> <p style="text-align: center;">Gambar penyimpanan obat di gudang</p> <ol style="list-style-type: none">3. Penataan obat-obatan oral dan injeksi dibedakan berdasarkan jenis sediaan apakah obat paten, obat generik atau obat hibah/obat program

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1274 272 1812 625" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1330 632 1760 660" style="text-align: center;">Gambar penyimpanan obat tablet</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="969 703 2074 770">4. Obat oral dalam bentuk cairan (sirup, dry sirup, drop) ditata dalam satu rak yang berbeda dengan obat oral lain <li data-bbox="969 815 2074 882">5. Sediaan salep dan sediaan yang digunakan untuk pemakaian luar disimpan dalam satu rak <div data-bbox="1373 884 1715 1142" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1341 1147 1749 1176" style="text-align: center;">Gambar penyimpanan obat luar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="969 1182 2074 1214">6. Obat mata memiliki tempat penyimpanan sendiri yang bersebelahan dengan OOT

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	<div data-bbox="1435 264 1671 571" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1346 576 1765 608">Gambar penyimpanan obat mata</p> <ul data-bbox="913 651 2074 719" style="list-style-type: none"> ○ Bimbingan dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dari tugas yang dikerjakan. dan juga untuk mengetahui cara pengadaan di gudang farmasi <div data-bbox="1391 719 1697 1129" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1182 1134 1910 1166">Gambar bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan</p> <ol data-bbox="987 1171 2074 1425" style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa obat yang harus diberikan oleh apoteker kepada pasien langsung, seperti obat off-label karena obat tersebut diluar indikasi misalnya metformin untuk diabetes 2. KIE mengenai efek samping obat juga harus disampaikan karena efek samping obat tidak terjadi pada semua orang. Misalnya obat diabetes yang memiliki efek samping hipoglikemia seperti lemas, berkeringat dingin, dan dapat menimbulkan kecemasan dapat diatasi dengan minum air gula atau makan makanan manis

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Untuk pasien rawat inap yang ingin mengambil obat, perlu ditanyakan terlebih dahulu siapa nama pasiennya, no RM nya, tanggal lahir dan atau dapat dicek melalui gelang pasien dan rekam medisnya. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan pemberian obat. 4. Untuk kotak emergency kit, jika sudah digunakan maka wajib melapor ke apoteker dengan membawa resep ganti dan kunci yang sudah rusak serta akan diberikan obat dan kunci yang baru. Kunci yang sudah rusak akan disimpan dan dan dicatat kode kuncinya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari pengarsipan dokumen</p> <p>Mempelajari mengenai perbedaan Laminar Air Flow dan BSC</p>	<p>2. Obat <i>slow moving</i> adalah obat yang jarang digunakan dan jarang dikeluarkan di resep, obat dapat dikatakan <i>slow moving</i> jika dalam satu bulan obat itu tidak dikeluarkan dari gudang seperti lovenox</p> <p>3. Obat <i>death moving</i> adalah obat yang hampir tidak pernah digunakan hingga masa kadaluwarsa, obat ini disediakan jika sewaktu-waktu terjadi kasus tertentu seperti obat keracunan, obat rabies</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui pengarsipan dokumen <div data-bbox="1355 560 1677 836" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1355 842 1677 871">Gambar arsip faktur obat</p> <p data-bbox="958 879 2074 983">Dokumen perencanaan diarsipkan dalam bentuk soft file (system computer) dan hard file (buku perencanaan) hal ini ditujukan agar mudah saat pencarian dokumen dan jika salah satu dokumen bermasalah masih terdapat dokumen dalam bentuk yang lain</p> ○ Mengetahui perbedaan Laminar Air Flow dan BSC <div data-bbox="1209 1059 1845 1334" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1265 1337 1677 1366">(a) (b)</p> <p data-bbox="1339 1374 1677 1402">Gambar (a) LAF, (b) BSC</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. LAF (<i>Laminar Air Flow</i>) merupakan alat yang digunakan untuk pengoplosan cairan dan repacking sediaan kecuali sediaan sitostatika. 2. BSC (<i>Biological Safety Cabinet</i>) merupakan alat yang digunakan untuk penganan sediaan sitostatika. 3. Cara kerja alat LAF (<i>Laminar Air Flow</i>) yaitu untuk memastikan aliran udara melalui HEPA filler pada bagian atas dan keluar melalui bagian depan yang disebut dengan “sash”. 4. Sedangkan Cara kerja alat BSC (<i>Biological Safety Cabinet</i>) yaitu dengan mengatur aliran udara melalui udara yang masuk akan melalui “sash” dan yang keluar akan melalui bagian atas alat.




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 23 Maret 2022 07.00 – 14.00	Mempelajari system pengadaan di gudang farmasi	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mempelajari dan mengetahui data vendor <div data-bbox="1361 352 1675 775" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar penggunaan <i>e-catalogue</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengadaan di RS Ibnu Sina yaitu melalui e-katalog atau PBF dengan sistem penunjukan langsung. 2. Pengadaan dilakukan berdasarkan usulan kebutuhan farmasi berdasarkan perencanaan perbekalan farmasi yang telah ditentukan oleh kepala gudang dan disetujui oleh kepala IFRS. 3. Dimana nantinya jika kepala IFRS menyetujui perencanaan perbekalan farmasi tersebut maka akan diusulkan kepada PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) di bawah naungan PPK (Pejabat Pelaksana Kegiatan). Kemudian dari PPTK akan dibawa ke PPK untuk dilakukan penyusunan DPP (Dokumen Persiapan Pengadaan). 4. Apabila DPP telah tersusun maka akan dilakukan pengadaan perbekalan farmasi oleh pejabat pengadaan dengan sistem pembelian 10-50 juta akan dilakukan pengadaan oleh PPK dengan menggunakan surat pesanan, sedangkan pembelian sebanyak 100 – 200 juta akan dilakukan pengadaan oleh PPK dengan system kontrak. Pada pengadaan dengan jumlah yang sangat banyak dapat dilakukan dengan melakukan pengadaan di e-katalog.


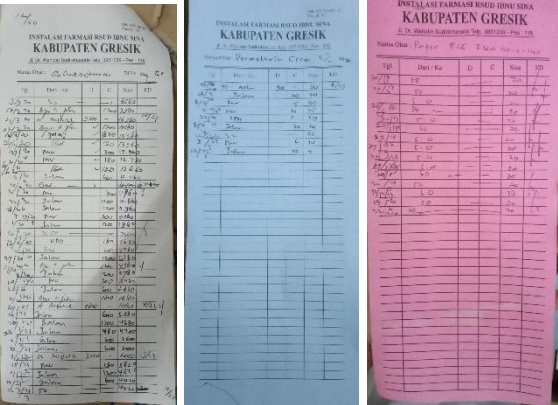
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1384 268 1704 691" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1290 703 1800 730" style="text-align: center;">Gambar pemesanan obat di <i>e-catalogue</i></p> <ol data-bbox="958 743 2078 1374" style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan dilakukan apabila pengeluaran keseluruhan dan ketersediaan stok baik di gudang, depo dan unit tinggal sedikit dan hampir habis 2. Pengadaan dapat menggunakan 3 cara yaitu pengadaan regular, e-catalog dan hibah 3. Hampir semua pengadaan obat dan alkes di RSUD Ibnu Sina menggunakan e catalog 4. E-catalog merupakan suatu website yang sudah disiapkan pemerintah pusat yang bekerjasama dengan distributor-distributor yang sudah dikontak untuk pembelian obat-obatan dan alkes dengan harga yang lebih murah 5. Tidak semua sediaan farmasi masuk ke dalam e-catalog. Sediaan farmasi yang masuk ke dalam e-catalog merupakan sediaan atau obat generic dan obat paten yang tidak ada generiknya 6. Cara melakukan pembelian obat melalui e catalog sama halnya seperti belanja online 7. Pertama masuk ke web e catalog, masukkan akun, lalu tulis nama PBF yang dituju, pilih obat yang akan dibeli, lakukan negosiasi terkait waktu kirim dan ongkos pengiriman, jika sudah PBF akan menyiapkan sediaan farmasi yang dipesan 8. Akun e-catalog hanya dimiliki oleh satu orang dalam instansi rumah sakit

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelaari pembuatan, re-packaging, atau pengenceran cairan di gudang	<p>9. Pengadaan regular atau langsung dilakukan apabila obat-obatan yang dibutuhkan tidak ada dalam e-catalog</p> <p>10. Pemilihan distributor melalui penunjukan langsung karena nilai beli obat biasanya dibawah 50 juta</p> <p>11. Pengadaan obat-obatan juga didapatkan melalui hibah dari dinkes kabupaten dan provinsi</p> <p>12. Obat-obatan hibah biasanya merupakan obat-obatan program seperti ARV, TB, vaksin dan obat KB</p> <p>13. RS akan melakukan pengajuan ke dinkes jika ada pasien yang membutuhkan</p> <p>14. Setiap obat program biasanya memiliki waktu pengajuan yang berbeda.</p> <p>15. obat-obatan hibah dari dinkes tidak boleh ditolak oleh RS</p> <p>16. Jika terdapat obat dengan ED dekat maka pihak RS akan mengeluarkan lebih dulu</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendapatkan pengetahuan mengenai pembuatan, re-packaging, atau pengenceran cairan di gudang <div data-bbox="1384 847 1666 1238" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar pengenceran cairan</p> <p>Di gudang IFRS yang ada di Ibnu Sina masih melakukan pengenceran dan pembuatan berdasarkan pesanan dari masing – masing depo apabila terdapat permintaan dari pasien dalam peresepan. Penegnceran yang dilakukan yaitu pengenceran lidocain 37% menjadi 10%, pengenceran formalin, pembuatan salep chlorampenicol 1%.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Pengenceran dan pembuatan di gudang IFRS dilakukan oleh TTK. tetapi untuk saat ini sudah jarang untuk dilakukan pembuatan dan pengenceran cairan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 24 Maret 2022 07.00-14.00	Mempelajari system penerimaan barang di gudang farmasi	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui system penerimaan barang di gudang farmasi <div data-bbox="1330 344 1760 671" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar pengecekan obat yang datang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Barang yang baru sampai digudang farmasi dilakukan pengecekan kualitas fisik untuk mengetahui apakah ada barang yang rusak atau tidak 2. Jika terdapat kerusakan pada kemasan sekunder (kardus penyok) dan tidak merusak kemasan primer dan sediaan maka barang akan tetap diterima dan tidak dikembalikan 3. Namun jika kemasan primernya dan fisik barang rusak maka akan di retur 4. Selain dilakukan pengecekan fisik juga dilakukan pengecekan kesesuaian dengan faktur yang meliputi alamat tujuan barang dikirim, nama sediaan, no batch, tanggal kadaluwarsa, jumlah sediaan dan kekuatan sediaan 5. Barang yang sudah di lakukan pengecekan fisik dan kesesuaian dengan faktur akan diterima oleh petugas penerima 6. petugas penerima akan membubuhkan tanda tangan dengan nama terang dan stempel pada faktur sebagai tanda terima barang 7. Copy faktur akan disimpan oleh penerima sebagai arsip

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	<p style="text-align: center;">Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p>
			<p>8. Faktur yang sudah diterima kemudian akan dicocokkan dengan dokumen penerimaan yang terdapat pada system</p> <p>9. Barang yang sudah datang diberi tanda centang pada computer sebagai tanda bahwa barang telah diterima</p> <p>○ Mengetahui surat pengantar pengiriman ke Gudang</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <p style="text-align: center;">Gambar faktur pengiriman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa surat pengiriman ke gudang seperti faktur, surat jalan dan surat pengantaran 2. Faktur merupakan surat atau tanda bukti pembelian yang selalu ada dalam setiap pembelian 3. Faktur digunakan sebagai tanda bukti pembelian dan tanda terima barang 4. Namun jika barang yang dikirim merupakan barang yang cito atau barang yang belum dikirim semua dan faktur belum terbit maka barang yang dikirim hanya dilengkapi dengan surat pengantar 5. Apabila barang dikirim lewat ekspedisi, selain diberikan faktur juga dilengkapi dengan surat jalan

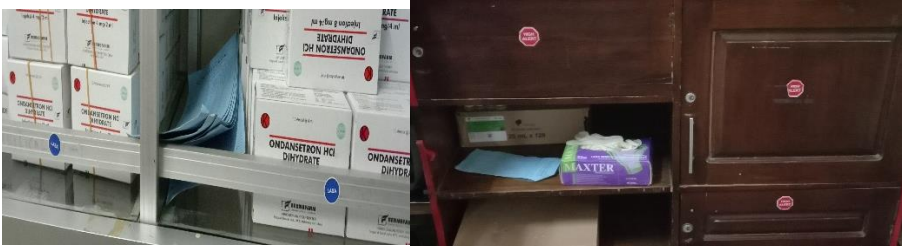
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	<p style="text-align: center;">Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p>
			<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui jenis dan bagian dari faktur <div style="text-align: center;">  <p style="text-align: center;">Gambar faktur pengiriman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktur merupakan tanda bukti pembelian dan selalu disertakan saat pembelian 2. Faktur memiliki bagian-bagian yang harus ada di dalamnya seperti alamat tujuan barang dikirim, nama sediaan, no batch, tanggal kadaluwarsa, jumlah sediaan dan kekuatan sediaan 3. Namun tidak semua distributor memiliki faktur yang sama, terdapat beberapa distributor yang memiliki perbedaan dalam fakturnya seperti </div> ○ Mengetahui jenis kartu stok <div style="text-align: center;">  <p style="text-align: center;">Gambar kartu stok</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu stok merupakan kartu yang digunakan sebagai dokumen pencatatan barang yang masuk dan keluar 2. Setiap barang yang masuk dan keluar harus ditulis di kartu stok untuk memudahkan dalam pengecekan sisa barang 3. Terdapat 3 kartu stok yang berbeda di RSUD Ibnu Sina 4. Kartu stok berwarna putih digunakan untuk mencatat obat oral yang masuk dan keluar 5. Kartu stok berwarna biru digunakan untuk pencatatan obat luar 6. kartu stok berwarna pink digunakan untuk pencatatan narkotika dan psikotropika

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 25 Maret 2022 07.00 – 11.00	Mempelajari system penyimpanan barang di gudang farmasi	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui system penyimpanan barang di gudang farmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpanan barang di gudang didasarkan pada suhu sediaan dan jenis barang 2. Penyimpanan obat yang didasarkan pada suhu dibagi menjadi 2 yaitu suhu ruangan dan suhu dibawah 20⁰C 3. Obat yang disimpan pada suhu dibawah 20⁰C dikelompokkan lagi sesuai dengan suhu sediaan. Seperti sediaan vaksin yang memiliki suhu penyimpanan 2-8⁰C dimasukkan ke dalam lemari es dengan suhu 2-8⁰C. Begitupula sediaan lainnya yang memiliki suhu penyimpanan yang rendah maka akan dimasukkan ke dalam lemari es yang suhunya sudah diatur dengan menyesuaikan suhu sediaan. Selain itu juga dilengkapi dengan thermometer untuk memantau suhu di dalam kulkas 4. Untuk obat-obatan yang disimpan di suhu ruangan merupakan obat-obatan yang memiliki suhu penyimpanan di bawah 30⁰C <div data-bbox="1397 746 1682 1129" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar penyimpanan OOT</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Penyimpanan juga dibedakan Antara obat-obatan dan alkes. Semua jenis alkes disimpan pada suhu ruang dan digolongkan berdasarkan jenisnya 6. Sama halnya seperti di depo penyimpanan obat lasa diberi jarak agar tidak tertukar saat pengambilan dan diberi label lasa

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1196 264 1883 483" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1413 483 1671 515">Gambar obat LASA</p> <p data-bbox="958 555 2078 627">7. Untuk obat <i>high alert</i> diletakkan di dalam lemari khusus dan diberi label <i>high alert</i> di pintu lemari</p> <div data-bbox="1296 627 1794 874" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1335 874 1756 914">Gambar penyimpanan <i>high alert</i></p> <p data-bbox="958 954 2078 1058">8. Obat narkotika dan psikotropika diletakkan di dalam lemari yang memiliki 2 kunci atau 2 pintu dan diletakkan di dalam ruangan yang bersuhu dibawah 20°C karena termasuk ruangan yang tertutup dan jarang dijangkau orang</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1384 268 1704 694" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1227 699 1861 730">Gambar penyimpanan narkotika dan psikotropika</p> <p data-bbox="958 770 2074 874"> 9. Untuk bahan-bahan yang mudah terbakar disimpan di dalam lemari besi 10. Penyimpanan cairan memiliki tempat yang berbeda dengan penyimpanan obat dan alkes </p> <div data-bbox="1361 879 1671 1289" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1238 1294 1794 1326">Gambar penyimpanan stok sediaan farmasi</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari penyimpanan Obat LASA dan <i>High Alert</i> di gudang farmasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui penyimpanan obat LASA dan <i>High alert</i> di Gudang  <p style="text-align: center;">Gambar penyimpanan obat LASA dan <i>high alert</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LASA merupakan obat yang memiliki nama, rupa, kekuatan dan ucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat 2. Obat LASA diberikan label dan diletakkan di tempat yang dan tidak bersebelahan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat 3. Label LASA berwarna biru berbentuk lingkaran dengan tulisan LASA berwarna putih 4. Obat LASA yang terdapat di gudang yaitu 5. Sedangkan <i>High alert</i> merupakan kategori obat yang memiliki resiko tinggi dan dapat menyebabkan kerusakan secara serius apabila terjadi kesalahan dalam penanganannya. 6. obat-obatan yang termasuk ke dalam obat high alert merupakan obat yang memiliki resiko tinggi dan obat-obatan elektrolit konsentrat pekat 7. Obat-obatan high alert harus diberikan label yang bertuliskan high alert, berwarna merah dan berbentuk segi enam 8. Salah satu sediaan high alert yang berada di gudang yaitu insulin,

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																
6	Sabtu 26 Maret 2022 07.00 – 13.00	Mempelajari system pendistribusian di gudang farmasi	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui system pendistribusian di gudang farmasi <div data-bbox="1308 339 1760 643" data-label="Table"> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">JADWAL DEFECTA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SENIN</td> <td>DEPO PAVILIUN</td> </tr> <tr> <td>SELASA</td> <td>DEPO IGD</td> </tr> <tr> <td>RABU</td> <td>DEPO RAWAT JALAN</td> </tr> <tr> <td>KAMIS</td> <td>DEPO IBS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>DEPO IBS EMERGENCY</td> </tr> <tr> <td>JUMAT</td> <td>KLINIK RAWAT JALAN DAN UNIT LAIN</td> </tr> <tr> <td>SABTU</td> <td>RUANGAN RAWAT INAP</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p style="text-align: center;">Gambar jadwal permintaan obat ke gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depo dan ruangan memiliki jadwal tersendiri untuk melakukan permintaan ke gudang 2. Setiap depo dan ruangan yang melakukan permintaan ke gudang harus melalui SIMRS dan harus sesuai jadwal 3. Setelah depo atau unit melakukan permintaan, gudang akan melakukan pengecekan dan data permintaan akan di print untuk memudahkan dalam pengambilan barang <div data-bbox="1368 863 1688 1294" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar pengecekan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Obat dan alkes akan diambil sesuai nama, kekuatan atau ukuran sediaan dan jumlah dari data yang sudah di print 	JADWAL DEFECTA		SENIN	DEPO PAVILIUN	SELASA	DEPO IGD	RABU	DEPO RAWAT JALAN	KAMIS	DEPO IBS		DEPO IBS EMERGENCY	JUMAT	KLINIK RAWAT JALAN DAN UNIT LAIN	SABTU	RUANGAN RAWAT INAP
JADWAL DEFECTA																			
SENIN	DEPO PAVILIUN																		
SELASA	DEPO IGD																		
RABU	DEPO RAWAT JALAN																		
KAMIS	DEPO IBS																		
	DEPO IBS EMERGENCY																		
JUMAT	KLINIK RAWAT JALAN DAN UNIT LAIN																		
SABTU	RUANGAN RAWAT INAP																		

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari pendistribusian obat CITO di Gudang	<p>5. namun tidak semua obat atau alkes diberikan sesuai jumlahnya, dikarenakan beberapa hal seperti stok barang yang sedikit atau dirasa jumlah permintaan terlalu banyak</p> <p>6. Barang yang sudah diambil dan sudah di tulis di kertas permintaan kemudian dilakukan pengecekan dan dicocokkan dengan yang ada di computer</p> <p>7. Kertas permintaan akan disimpan sebagai arsip permintaan dari depo dan unit</p> <p>8. Untuk pendistribusian obat-obatan high alert sama dengan pendistribusian obat-obatan biasa</p> <p>9. Pendistribusian obat high alert ke ruang OK berbeda dengan ke depo. Sebelum didistribusikan ke ruang OK obat high alert ditemplei label haigh alert terlebih dahulu</p> <p>10. Untuk pendistribusian obat lasa diberi jarak untuk menghindari kesalahan saat pengecekan dan penempatan obat di depo</p> <p>11. Untuk pendistribusian vaksin dan obat-obatan dengan suhu rendah dimasukkan ke dalam cool box</p> <p>o Mengetahui pendistribusian obat CITO di Gudang</p> <div data-bbox="1144 820 1868 1198" data-label="Image"> </div> <p>Gambar permintaan obat CITO</p> <p>1. Obat-obatan yang diminta dari Unit atau depo dan siatnya CITO didahulukan pengambilan dan pendistribusiannya</p> <p>2. Obat CITO akan langsung diantarkan petugas ke unit atau depo yang membutuhkan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua sediaan farmasi yang sudah kadaluwarsa akan dilakukan pendataan dan pengecekan untuk memastikan sediaan farmasi tersebut kadaluwarsa. 2. Setelah itu data tersebut dilaporkan kepada pembantu pengurus barang untuk dibuatkan laporan pengajuan sediaan farmasi kadaluwarsa ke kepala instalasi farmasi rumah sakit. 3. Jika kepala instalasi farmasi rumah sakit menyetujui atas laporan tersebut, kemudian laporan tersebut diajukan ke ketua pengurus barang. 4. Setelah itu ketua pengurus barang melaporkan ke dppkad untuk selanjutnya melaporkan ke inspektorat untuk dilakukan pemusnahan barang di rsud ibnu sina. 5. Sebelumnya pihak inspektorat mengecek arang yang kadaluwarsa terlebih dahulu ke rumah sakit sebelum dilakukan pemusnahan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7.	Minggu 27 Maret 2022	Libur	

Gresik, 27 Maret 2022
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M. Farm.
NIP. 1181 1907 247



Gresik, 27 Maret 2022
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina





Apt. Anis Thohiroh, M. Farm-Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 4 (IGD)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 28 Maret 2022 07.00 – 14.00	Mempelajari system penyimpanan dan penataan obat	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendapat gambaran letak penempatan dan penyimpanan obat <ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan obat-obatan didasarkan pada obat-obatan fast moving dan diurutkan sesuai abjad <div style="text-align: center;">  <p style="text-align: center;">Gambar Penyimpanan obat <i>fast moving</i></p> </div> 2. Obat-obatan fast moving diletakkan di depan meja penyiapan obat agar memudahkan dalam pengambilan obat <div style="text-align: center;">  <p style="text-align: center;">Gambar rak obat tablet</p> </div> 3. Untuk jenis sediaan tablet diletakkan di rak-rak yang disusun sesuai abjad dan dibedakan Antara obat generic dan obat apaten


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="965 272 2007 304">4. Penyimpanan obat-obatan didasarkan pada jenis sediaan dan farmakologinya</p>  <p data-bbox="1274 671 1816 703">Gambar lemari narkotika dan psikotropika</p> <p data-bbox="965 708 2051 772">5. Narkotika dan psikotropika diletakkan didalam lemari dengan dua pintu atau dua kunci</p>  <p data-bbox="1314 1080 1778 1112">Gambar penyimpanan sediaan OOT</p> <p data-bbox="965 1117 1839 1149">6. OOT diletakkan di lemari yang berbeda dengan obat-obatan lain</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1420 264 1688 624" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1346 632 1765 663">Gambar rak obat luar dan injeksi</p> <p data-bbox="972 668 2063 735">7. Injeksi diletakkan dirak-rak yang bersebelahan dengan obat generik dan diberikan tulisan dengan kertas warna biru</p> <div data-bbox="1292 740 1800 1123" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1323 1128 1771 1160">Gambar penyimpanan sediaan cair</p> <p data-bbox="972 1165 1957 1197">8. Sediaan cairan diletakkan di rak paling bawah dan diurutkan sesuai abjad</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari system perencanaan dan permintaan ke gudang farmasi	<div data-bbox="1384 268 1720 711" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1267 715 1845 746">Gambar lemari es untuk sediaan suhu rendah</p> <ol data-bbox="969 751 2074 823" style="list-style-type: none"> Obat-obatan dengan suhu rendah seperti insulin, suppositoria, vaksin diletakkan di dalam lemari es dan dikontrol suhunya <ul data-bbox="913 863 1890 895" style="list-style-type: none"> Mengetahui system perencanaan dan permintaan obat ke gudang farmasi <div data-bbox="1384 898 1697 1193" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1267 1197 1827 1228">Gambar permintaan obat ke gudang farmasi</p> <ol data-bbox="969 1233 2074 1393" style="list-style-type: none"> Perencanaan perbekalan farmasi dilakukan pada hari senin dan dilakukan oleh petugas yang berjaga pada siang hari dengan melihat sisa stok yang terdapat di tempat penyimpanan yang kemudian ditulis dalam buku pemesanan perbekalan farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi dilakukan pada hari senin di setiap minggunya melalui web khusus dan dilakukan oleh petugas yang berjaga pada malam hari 3. Daftar perbekalan farmasi yang diminta ke gudang selanjutnya akan akan di prin untuk memudahkan pengambilan dan pengecekan perbekalan farmasi, selain itu juga dijadikan sebagai dokumen pemesanan 4. Pada hari selasa gudang farmasi akan menyiapkan perbekalan farmasi yang diminta depo IGD 5. Sebelum dikirim ke depo IGD, apoteker akan pergi ke gudang untuk melakukan pengecekan sediaan farmasi yang di minta apakah sudah benar atau belum 6. Jika perbekalan farmasi yang diminta sudah benar semua, gudang akan mengirimkan perbekalan farmasi pada hari selasa 7. Pada hari Rabu dilakukan penataan perbekalan farmasi yang telah dikirim oleh gudang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 30 Maret 2022 07.00 – 14.00	<p>Mempelajari jenis obat dan alat kesehatan</p> <p>Mempelajari definisi dan contoh <i>emergency kit</i></p>	<p>➤ CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ mendapatkan pengetahuan mengenai jenis obat dan alat di IGD <ul style="list-style-type: none"> Obat narkotika contohnya : codein, morphin, Obat psikotropika contohnya: valisanbe Obat oot contohnya : alco dmp, tremenza, sanadry, tramadol, haloperidol Obat high alert contohnya : sodium chloride 3%, norepineprine, KCL, MgSO₄ 40%, MgSO₄ 20% ○ Mengetahui definisi dan kegunaan emergency kit <div data-bbox="1341 608 1765 930" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar <i>emergency kit</i> di IGD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Emergency kit merupakan tempat penyimpanan obat yang bersifat mempertahankan hidup dan diperlukan segera pada saat pasien mengalami penurunan status kesehatan yang tiba-tiba 2. Emergency kit harus ada di setiap dan di cek setiap 3 bulan sekali sekaligus melakukan stock opname 3. emergency kit dilengkapi dengan gembok yang memiliki sandi khusus (kunci diposibel sekali pakai) 4. Obat yang telah diambil dari kotak emergency kit harus segera dilaporkan ke petugas farmasi dengan cara menyerahkan resep yang berisikan obat apa saja yang telah diambil 5. Emergency kit berisikan injeksi yang dapat digunakan untuk menyelamatkan jiwa pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mengetahui penyimpanan obat narkotika dan psikotropika	<p style="text-align: center;">Gambar sediaan <i>high alert</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>High alert</i> merupakan kategori obat yang memiliki resiko tinggi dan dapat menyebabkan kerusakan secara serius apabila terjadi kesalahan dalam penanganannya. 2. obat-obatan yang termasuk ke dalam obat high alert merupakan obat yang memiliki resiko tinggi dan obat-obatan elektrolit konsentrat pekat 3. Obat-obatan high alert harus diberikan label yang bertuliskan high alert, berwarna merah dan berbentuk segi enam 4. Salah satu sediaan high alert yang berada di IGD yaitu insulin <p>○ Mengetahui penyimpanan obat narkotika dan psikotropika</p> <div style="text-align: center;">  <p style="text-align: center;">Gambar lemari narkotika dan psikotropika</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 5. Narkotika dan psikotropika merupakan obat-obatan yang tidak bisa dibeli bebas karena dapat menyebabkan kecanduan jika penggunaannya tidak diawasi 6. Narkotika dan psikotropika disimpan dalam lemari yang memiliki dua pintu atau dua kunci yang diletakkan di tempat yang tidak mudah dijangkau selain petugas farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 31 Maret 2022 07.00 – 12.00	Mempelajari system penataan alkes, BMHP dan cairan di IGD	<ul style="list-style-type: none"> ○ CAPAIAN ○ Mengetahui system penataan alkes, BMHP dan cairan di IGD <ol style="list-style-type: none"> 1. Alkes dan BMHP diletakkan dalam keranjang-keranjang yang disimpan dalam rak-rak sesuai dengan jenisnya 2. Alkes dan BMHP yang fast moving diletakkan di dekat meja penyiapan obat untuk memudahkan dalam pengambilan <div data-bbox="1406 486 1675 842" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar rak alat kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Alkes dan BMHP lainnya diletakkan di sebelah lemari es <div data-bbox="1406 917 1675 1284" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar penyimpanan sediaan cair</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Cairan disimpan di ruangan yang berbeda dengan tempat penyimpanan obat 5. Tempat penyimpanan cairan dialasi dengan palet kayu atau palstik 6. Cairan tidak boleh ditumpuk sampai menyentuh atap

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari obat atau alkes yang tidak terpakai	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membantu melayani pengembalian obat atau alkes yang tidak terpakai <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat atau alkes yang dikembalikan merupakan obat dan alkes yang sudah tidak digunakan lagi karena pasien pulang atau pasien meninggal 2. Obat yang dikembalikan dicek kondisi fisiknya kemudian dipisahkan dari etiket yang terdapat di obat 3. Obat disimpan kembali di tempat penyimpanan obat 4. Petugas akan menghapus obat dan alkes yang sudah di entri di EHOS

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

Gresik, 1 April 2022
Dosen Pembimbing,

Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M. Farm.
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 1 April 2022
Pembimbing Instalasi Farmasi RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohir, M. Farm-Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008